

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENURUNAN JUMLAH ANGGOTA YANG ADA DI KOPERASI  
SYARIAH BAROKAH CURUP**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH:**

**SILFIA RAMADITA  
NIM. 16631120**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2021**

**Hal: Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamuallaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Silfia Ramadita** yang berjudul “**Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Jumlah Simpanan Yang Ada Di Koperasi Syariah Barokah**” sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamuallaikum Wr. Wb*

**Pembimbing I**



**Dwi Sulastiyawati., M.Sc.**  
**NIP. 1984022220099122010**

Curup, 10 - Feb 2021

**Pembimbing II**



**M. Sholihin, M.Si**  
**NIP. 1984180022019031005**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Silfia Ramadita**  
**NIM : 16631120**  
**Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam**  
**Prodi : Perbankan Syariah**

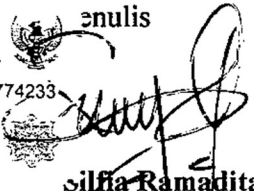
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Jumlah Simpanan Yang Ada Di Koperasi Syariah Barokah**” belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Februari 2021



Penulis  
  
**Silfia Ramadita**  
**NIM. 16631120**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax  
Website Facebook Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultassyariahekonomiislam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 295 /In.34/FS/PP.009/ /2021

Nama : **Silfia Ramadita**  
NIM : **16631120**  
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**  
Prodi : **Perbankan Syariah**  
Judul : **Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Jumlah Anggota Yang Ada di Koperasi Syariah Barokah**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : **Kamis, 25 Februari 2021**  
Pukul : **09.30-11.00. WIB**  
Tempat : **Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Syariah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Ketua,

**Dr. Busman Edyar, MA**  
NIP. 197504062011011002

Curup, Februari 2021

Sekretaris

**Ahmad Danu Syaputra, SE., M. Si**  
NIP.1989042420119031071

Penguji I,

**Dr. Muhammad Istian, SE., M. Pd, MM**  
NIP. 197502192006041008

Penguji II,

**Ratih Komala Dewi, S.Si., MM.**  
NIP. 19900619 201801 2 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**Dr. Yusufri, M. Ag**

NIP. 19700202 199803 1 007

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan nikmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah untuk menyelamatkan kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Adapun skripsi ini berjudul **“Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Jumlah Simpanan Yang Ada Di Koperasi Syariah Barokah”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E), pada Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri Curup.

Penulis menyadari, dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang sangat penulis harapkan, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd., M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Ibu Dwi Sulastyawati, M.Sc selaku Pembimbing I dan bapak M. Sholihin, M.S.I selaku Pembimbing II yang dengan sabar memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini

5. Bapak Noprizal, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu selama masa perkuliahan dalam membimbing.
6. Terimakasih kepada Ketua Koperasi Syariah Barokah Curup beserta jajaran yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta data-data yang telah diberikan guna mendukung dalam penulisan skripsi ini. Segenap anggota yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
7. Seluruh Dosen Prodi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
8. Keluarga tercinta, kepada Ibuku, adik-adikku yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tak ternilai dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman yang telah membantu, telah memberikan semangat, dan memberikan hiburan sehingga penyelesaian skripsi ini terasa menyenangkan.

Akhir kata, jika penulis ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah SWT. penulis mohon ampunan dan perlindungan. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Curup, Desember 2020

Penulis



**Silfia Ramadita**

**NIM. 16631120**

# MOTTO

**“Langkah awalku adalah jembatan menuju kebahagiaan keluargaku”**

**“Jika aku tak bisa mengubah sesuatu maka akan aku ubah cara pandangku tentangnya  
Karena suatu kesuksesan tergantung bagaimana pola piker dan langkah awalnya.”**

**“Ketika kau sedang mengalami kesulitan**

**Kau akan bertanya-tanya dan mengeluh dimana keberadaan allah**

**Kau akan mengeluhkan ujian yang di berikan terlalu sulit**

**Sejatinya kau harus ingat sebelum ujian guru selalu memberikan materi pembelajaran**

**Dan guru selalu diam ketika ujian berlangsung untuk mengetahui sejauh mana pemahamanmu tentang materi yang ia berikan..”**

# PERSEMBAHAN

**Bismillahirrohmanirrohiim**

**Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang kupersembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa Syukur kepada orang-orang terkasih yang selalu ada dan mendukungku dalam keadaan apapun.**

Aku persembahkan karya ini demi Ibuku tercinta Pelita Aryanti yang telah merawat, membesarkan, menyekolahkan dan senantiasa mendoakanku. Terima kasih atas do'a yang selalu dipanjatkan selama ini. Perjuangan ibu demi anakmu ini tidaklah mudah. Terima kasih telah mempercayaiiku hingga saat ini. Berkat ibu aku bisa mengenal hidup dengan baik.

Adik-adikku tercinta Nadila Meisia Rama Fadila dan Suzeti Rama Patrianti yang telah sabar menghadapi kakak kalian ini sehingga bisa menjadi pribadi yang seperti saat ini dan selalu memberikan semangat dan keceriaan.

Kedua pembimbingku Ibu Dwi Sulastyawati, M.Sc dan Bapak M. Sholihin, M.S.I yang telah membimbing dan mengarahkan sampai selesailah skripsi ku ini.

Untuk sahabat-sahabat Fellowshipku (riski, rama, veris, pipin, fauzy, pebi, jon, odi dan almarhum putra), tari julia, krisna, yang selalu membimbingku mendengarkan keluhkesah dan memberikah solusi di setiap masalahku.

Untuk teman-teman HMPS PS dan DEMA yang telah memberikan pengalaman luar biasa.

Teman-teman Perbankan Syariah lokal D angkatan 2016, terimakasih untuk tali silaturahmi yang diberikan.

Adik-adik Perbankan Syariah terima kasih atas bantuan dan semangat yang diberikan.

Seluruh dosen Perbankan Syariah, terima kasih atas segala ilmu yang kalian berikan.

Seluruh pihak yang membantu yang tidak bisa ku tuliskan, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah Swt.

Teruntuk almamaterku



# **Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Jumlah Simpanan Yang Ada Di Koperasi Syariah Barokah**

**Oleh: Silfia Ramadita(16631120)**

## **Abstrak**

Simpanan dan anggota adalah unsur terpenting dalam suatu lembaga keuangan terkhususnya koperasi, dimana dana dari simpanan tersebutlah yang diolah oleh pihak koperasi untuk membantu sesama anggota ataupun orang yang memerlukan bantuan koperasi akan tetapi terdapat tiga faktor yang mempengaruhi simpanan secara tidak langsung yaitu partisipasi anggota, minat menabung, dan kepercayaan anggota dimana ketiganya saling berkaitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap penurunan jumlah simpanan yang ada di koperasi syariah barokah.

Jenis penelitian dalam penelitian ini ialah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 129 orang yang merupakan anggota Koperasi Syariah Barokah Curup dengan sampel penelitian sebanyak 26 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner (angket). Kemudian untuk menganalisis data menggunakan uji statistik deskriptif dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis.

Dari analisis data penelitian ini menunjukkan hasil Uji T diperoleh bahwa variabel Partisipasi Anggota (X1) terhadap variabel Penurunan Jumlah Simpanan (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,580 dan t tabel sebesar 2,07387 dengan signifikansi sebesar 0,017. Berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Dikarenakan t hitung > t tabel ( $2,580 > 2,07387$ ), dan signifikan karena nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$ . Variabel Minat Menabung (X2) terhadap variabel Penurunan Jumlah Simpanan (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,239 dan t tabel sebesar 2,07387 dengan signifikansi sebesar 0,813. Berarti H0 diterima dan Ha ditolak. Dikarenakan t hitung < t tabel ( $0,239 < 2,07387$ ), dan tidak signifikan karena nilai signifikansi  $0,813 > 0,05$ . Variabel Kepercayaan Anggota (X3) terhadap variabel Penurunan Jumlah Simpanan (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,031 dan t tabel sebesar 2,07387 dengan signifikansi sebesar 0,314. Berarti H0 diterima dan Ha ditolak. Dikarenakan t hitung < t tabel ( $1,031 < 2,07387$ ), dan tidak signifikan karena nilai signifikansi  $0,314 > 0,05$ . Hasil uji F bahwa  $F_{hitung} 10,477 > F_{tabel}$  sebesar 3,44 sehingga variabel X (partisipasi anggota, minat menabung, kepercayaan anggota) berpengaruh secara simultan sebesar 58,8% terhadap penurunan jumlah simpanan di koperasi syariah barokah sedangkan 41,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: partisipasi, minat, kepercayaan, simpanan**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Hipotesis dan Batasan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
D. Kajian Literatur .....	15
E. Definisi Operasional .....	25
F. Metodologi Penelitian .....	28
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Landasan Teori .....	42
B. Kerangka Pikir .....	75
<b>BAB III GAMBARAN UMUM UNIT ANALISIS DAN PROFIL RESPONDEN</b>	
A. Koperasi Syariah Barokah .....	77
B. Profil Responden .....	92

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

A. Hasil Penelitian .....94  
B. Analisis ..... 112

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....113  
B. Saran ..... 114

**DAFTAR PUSTAKA ..... 115**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Data Anggota dan Total Simpanan .....	6
1.2 Penelitian yang Relevan.....	20
1.3 Skor Angket Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penurunan Jumlah Simpanan .....	31
3.1 Profil Responden .....	92
4.1 Demografi Responden Kuantitatif .....	94
4.2 Uji Validitas Partisipasi Anggota .....	97
4.3 Uji Validitas Minat Menabung .....	98
4.4 Uji Validitas Kepercayaan Anggota .....	99
4.5 Uji Validitas Penurunan Jumlah Simpanan .....	99
4.6 Uji Reliabilitas Variabel X dan Y .....	101
4.7 Uji Kolmogrov Smirnov .....	103
4.8 Uji Multikolinearitas .....	104
4.9 Uji Heteroskedastisitas .....	105
4.10 Uji Regresi Linier Berganda.....	106
4.11 Uji T Hitung Parsial .....	108
4.12 Uji F .....	110
4.13 Uji Koefisien Determinasi .....	111

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Pemikiran .....	75
3.1..Stuktur Kepengurusan Koperasi Syariah Barokah .....	82

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di dalam perekonomian untuk menyejahterakan masyarakat ada yang dinamakan dengan perusahaan atau badan usaha yang bergerak dalam perkumpulan orang-orang disebut Koperasi. Di Indonesia koperasi pertama kali didirikan oleh Raden Aria Wiraatmadja, seorang patih dari Purwokerto, tahun 1896. Raden Aria Wiraatmadja bekerja sama dengan E. Sieburg mendirikan bank penolong dan tabungan yang dalam bahasa belanda disebut Hulep En Spaar Bank.<sup>1</sup>

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (Undang-Undang Koperasi No 25 tahun 1992 pasal 1). Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Undang-Undang Koperasi No 25 tahun 1992 Pasal 3).<sup>2</sup>Koperasi dibagi menjadi dua yaitu koperasi umum dan koperasi syariah, Perbedaannya terletak pada produk - produk yang ada di pada koperasi umum diganti dan disesuaikan nama

---

<sup>1</sup>“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi Syariah di Kabupaten Lombok Timur | Bahri | Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan,” 17, diakses 8 Juli 2020, <http://www.e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jhm/article/view/563>.

<sup>2</sup>*Ibid* h.18.

dan sistemnya dengan tuntunan dan ajaran agama islam. Koperasi syariah juga memiliki pengertian dan peran yang sama dengan koperasi umum.

Namun Koperasi syariah menggunakan konsep Syirkah Mufawadhah yakni sebuah usaha yang didirikan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, masing-masing memberikan kontribusi dana dalam porsi yang sama besar dan berpartisipasi dalam kerja. Maka masing-masing partner saling menanggung satu sama lain dalam hak dan kewajiban. Koperasi syariah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian yang berkeadilan sesuai syariah Islam yaitu Al-qur'an dan As - sunnah .<sup>3</sup>

Perlakuan terhadap nasabah koperasi juga beda dengan nasabah pada bank, jika di bank nasabah diperlakukan layaknya konsumen sebagai pengguna jasa. Beda halnya dengan koperasi, jika pada koperasi nasabah diperlakukan sebagai anggota koperasi sekaligus pemilik koperasi. Terkait dengan hal tersebut anggota juga berkewajiban untuk mempertahankan dan mengembangkan koperasi. Maka suatu hal yang mustahil dengan posisi tersebut anggota tidak pernah berdialog dengan koperasi.<sup>4</sup>

Secara umum perbedaan koperasi syariah dan koperasi konvensional yaitu koperasi syariah memiliki dewan syariah, melakukan investasi yang halal, berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa, profit orientasi yang halal dan

---

<sup>3</sup>Arifin Sitio, Halomoan Tamba, dan Wisnu Chandra Kristiaji, *Koperasi: teori dan praktik* (Jakarta: Erlangga, 2001), 16.

<sup>4</sup>nabito, *sendi sendi koperasi* (Jakarta: bina aksara, 2009), 69.

falah oriented, hubungan koperasi dan anggota dalam bentuk kemitraan, serta cara penghimpunan dana haruslah sesuai syariat islam. Memang tidak bisa dipungkiri, kadang kala koperasi – koperasi diri layaknya bank. Sehingga dalam hal ini anggota juga memosisikan dirinya layaknya nasabah biasa. Anggota sebagai orang yang memiliki hutang dan koperasi sebagai lembaga pelayanan hutang. Hubungan antara koperasi dan anggota hanyalah sebatas masalah hutang - piutang. Tak mengherankan bila kemudian muncul fenomena di mana masyarakat koperasi sebagai bank. Motivasi utama menjadi anggota koperasi adalah sekedar melakukan pinjaman dengan cara lebih mudah. Anggota yang demikian biasanya juga tidak peduli terhadap keberadaan koperasi. Selama kebutuhan pinjaman terpenuhi masalahnya pun beres tanpa memedulikan masalah lain yang ada di koperasi tersebut. Sehingga selama koperasi mampu memenuhi kebutuhan tersebut anggotanya menganggap tidak ada masalah.

Dalam upaya membantu masyarakat maka pada tanggal 20 mei 2004 berdirilah Koperasi Syariah pertama di Kab. Rejang Lebong, Koperasi Syariah Barokah curup bertujuan untuk membantu dan menyejahterakan masyarakat muslim yang ada di Kab. Rejang Lebong dan memperkenalkan lembaga keuangan non bank yang berbasis syariah diKab. Rejang Lebong. Koperasi Syariah Barokah yang mulai berkembang sejak tahun 2004 ini awalnya hanya memiliki 24 anggota dan pada tahun 2018 anggotanya mencapai 129 anggota. tetapi beberapa tahun terakhir Koperasi Syariah Barokah mengalami penurunan total simpanan, penurunan ini dikarenakan beberapa masalah diantaranya adalah pembiayaan bermasalah beberapa tahun



terakhir pihak koperasi mengalami masalah yaitu pembiayaan yang bermasalah sulitnya anggota yang mendapat pembiayaan untuk mengembalikan dana yang dipinjamnya yang mengakibatkan anggota yang lain merasa kurang percaya kepada Koperasi Syariah Barokah untuk menyimpan dana mereka. Sedangkan dana yang disalurkan oleh koperasi syariah barokah untuk memberikan pinjaman adalah dana simpanan anggota yang lain sedangkan dalam menjalankan kegiatan atau lembaga keuangan kepercayaan adalah salah satu aspek yang penting.

Kepercayaan menurut Robbins dan Judge suatu harapan positif bahwa orang lain tidak akan bertindak oportunistik. Istilah oportunistik merujuk pada risiko dalam hubungan berbasis dalam kepercayaan Kepercayaan merupakan nilai yang paling dihargai dalam hubungan antar manusia dan mungkin merupakan konsep yang kurang dimengerti di tempat kerja atau rasa percaya yang dimiliki orang terhadap orang lain.<sup>5</sup>

Permasalahan ini juga mengakibatkan menurunnya minat menabung anggota, dikarenakan kerugian yang dialami koperasi akan berimbas kepada anggotanya, sedangkan menurut Robert Gordman minat adalah suatu rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk, dan ingin mencoba, menggunakan atau mungkin memiliki produk tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Ainil Huda, "PENGARUH PERSEPSI ATAS EFEKTIFITAS SISTEM PERPAJAKAN, KEPERCAYAAN, TARIF PAJAK DAN KEMANFAATAN NPWP TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA WAJIB PAJAK UMKM MAKANAN DI KPP PRATAMA PEKANBARU SENAPELAN)". Skripsi. ( Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru, Riau: 2015), h. 91

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 102

Minat menabung adalah suatu rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk perbankan, dan ingin mencoba, menggunakan dan memiliki produk tersebut dalam hal ini tabungan. Menurut Robert Gordman, Jika di suatu lembaga anggotanya sudah tidak memiliki minat atau ketertarikan maka lembaga tersebut akan sulit untuk beroperasi dengan normal. Masalah ini juga mengakibatkan kurangnya kepuasan anggota kepada pihak koperasi sehingga anggota koperasi terkesan enggan berpartisipasi dalam setiap kegiatan koperasi hal ini terlihat dari data koperasi yang jumlah anggotanya selalu mengalami penurunan, minat menabung adalah suatu rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk perbankan, dan ingin mencoba, menggunakan dan memiliki produk tersebut dalam hal ini tabungan. Menurut Robert Gordman, Jika di suatu lembaga anggotanya sudah tidak memiliki minat atau ketertarikan maka lembaga tersebut akan sulit untuk beroperasi dengan normal. Masalah ini juga mengakibatkan kurangnya kepuasan anggota kepada pihak koperasi sehingga anggota koperasi terkesan enggan berpartisipasi dalam setiap kegiatan koperasi hal ini terlihat dari data koperasi yang jumlah anggotanya selalu mengalami penurunan dan jika anggota semakin lama semakin berkurang maka simpanan dana yang ada di koperasi tersebut akan mengalami penurunan dan jika anggota semakin lama semakin berkurang maka simpanan dana yang ada di koperasi tersebut akan mengalami penurunan.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti kepada anggota serta pihak Koperasi Syariah Barokah pada awalnya anggota tertarik untuk bergabung di Koperasi Syariah Barokah dikarenakan berbagai kemudahan yang diberikan oleh

koperasi ini dapat dilihat dari data pada tahun 2007 yang menunjukkan jumlah anggotanya sebanyak 322 anggota akan tetapi terjadi penurunan dalam total simpanan ini dikarenakan ada beberapa anggota tidak lagi ikut dalam setiap kegiatan koperasi, yang awalnya 322 mengalami penurunan yang cukup signifikan dan yang paling drastis pada tahun 2016 sampai tahun 2018. Menurut data tahun 2018 jumlah anggota yang ada di Koperasi Syariah Barokah berjumlah 129 orang. Terjadinya penurunan minat menabung sejalan dengan penurunan kepuasan dan kepercayaan anggota dikarenakan masalah internal koperasi serta kerugian yang terjadi pada anggota. Penurunan total simpanan yang terjadi terus menerus tersebut berdampak besar kepada pihak Koperasi karena dana terbesar yang ada di koperasi adalah dana dari simpanan dan dana tersebutlah yang digunakan oleh pihak koperasi untuk memberikan pinjaman kepada anggota lain. Berikut adalah data anggota serta simpanan yang ada dari tahun 2016-2019, sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
Data Anggota dan Total Simpanan Anggo  
Tahun 2016 – 2018

No	Tahun	Jumlah Anggota	Total Simpanan Pokok	Total Simpanan Wajib	Total Simpanan Sukarela	Jumlah simpanan
1	2016	225	22.050.000	207.564.300	45.705.602	275.319.902
2	2017	184	17.970.000	192.006.300	42.505.765	252.419.065
3	2018	129	12.595.000	178.445.700	39.243.008	230.283.708

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Badan Pengawas Syariah tahun 2017 dan 2018

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa keanggotaan dari Koperasi Syariah Barokah Curup mengalami penurunan. Penurunan jumlah anggota juga disertai dengan penurunan jumlah simpanan yaitu simpanan wajib, simpanan pokok, serta simpanan sukarela. Selain itu kurangnya keaktifan anggota ini dapat kita lihat dalam buku laporan pertanggungjawaban pengurus dan badan pengawas syariah pada tahun 2016-2018 yang semakin menurun jumlah keaktifan anggotanya. Pada tahun 2016 jumlah anggota koperasi adalah 225 anggota dengan total simpanan pokok Rp.22.050.000, 00 dan mengalami penurunan yang cukup signifikan di tahun 2017. Penurunan simpanan tersebut tidak tanggung tanggung mencapai Rp. 4.080.000, 00 penurunan ini sejalan dengan berkurangnya anggota Koperasi Syariah Barokah pada tanggal 31 desember 2017 berjumlah 184 orang (97 orang laki-laki dan 87 orang perempuan) dengan jumlah anggota pasif 132 orang dan anggota aktif sebesar 51 orang dan 1 calon anggota, dengan jumlah simpanan pokok sebesar Rp. 17.970.000, 00 dan penurunan yang lebih ekstrem terjadi pada tahun 2018 di mana mencapai Rp. 5.375.000, 00 yang sejalan juga dengan berkurangnya anggota yang pada tanggal 31 desember 2018 hanya tersisa 129 orang (68 orang laki-laki dan 61 orang perempuan) dengan jumlah anggota pasif sebesar 92 orang dan anggota aktif 37 orang dengan jumlah simpanan sebesar Rp. 12.595.000, 00. dan pada tahun 2019 ini jumlah anggota yang masih bertahan di Koperasi Syariah Barokah tinggal 82 orang saja. dari data diatas sudah terlihat jelas penurunan yang sangatlah drastis dari total simpanan

pokok di Koperasi Syariah Barokah dan anggota yang aktif selalu saja jauh lebih kecil daripada anggota yang aktif.

Permasalahan yang ada pada Koperasi Syariah Barokah ini adalah makin lama anggota di koperasi ini semakin sedikit dan diantara anggota yang sedikit ini anggota yang benar benar aktif hanyalah sebagian kecil, serta jumlah simpanan yang ada tidaklah sebanding dengan total simpanan, menurunnya jumlah anggota di Koperasi Syariah Barokah ini tidaklah lain kalau bukan masalah melakukan pengajuan pinjaman. Mengapa dapat dikatakan demikian karena di Koperasi Syariah Barokah memiliki banyak syarat atau ketentuan tertentu yang harus dipenuhi oleh anggota maupun calon anggota, misalnya anggota yang ingin melakukan pinjaman harus sudah menjadi anggota minimal setahun serta mendapat 2 rekomendasi dari anggota yang sudah lebih lama bergabung menjadi anggota Koperasi Syariah Barokah. Sedangkan banyak orang yang ingin melakukan pinjaman tapi jikalau orang yang ingin melakukan pinjaman tersebut merupakan anggota baru tidak dapat melakukan pinjaman, dan sekarang koperasi tidak melayani pinjaman yang memberikan uang kepada anggotanya serta pinjaman tersebut haruslah jelas misalnya anggota ingin membeli motor dan anggota tersebut haruslah menjelaskan ciri motor yang diinginkan secara detail sehingga pihak koperasi yang akan mencarikan motor tersebut untuk anggota.

Menurut beberapa anggota koperasi yang penulis temui mereka yang aktif memang ingin membantu anggota lain dengan menyetorkan simpanan agar bisa di olah oleh koperasi untuk membantu anggota lain yang membutuhkan, ini baru

segelintir pendapat dari populasi anggota koperasi dan di sini belum diketahui pula masalah yang pasti dari kedua belah pihak, kedua belah pihak yang saya maksud adalah pandangan dari pihak anggota dan pandangan dari pihak koperasi. Penulis melakukan penelitian tentang judul ini adalah untuk membantu pihak koperasi mencari titik masalah yang ada mengapa anggota dan simpanan semakin menurun serta agar dapat menjadi bahan evaluasi koperasi agar kejadian serupa tidaklah terjadi di masa mendatang. Berdasarkan latar belakang di atas, maka disini saya sebagai peneliti mengangkat judul **“Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penurunan Jumlah Simpanan yang Ada di Koperasi Syariah Barokah Curup.”**

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar partisipasi anggota mempengaruhi penurunan jumlah simpanan di Koperasi Syariah Barokah secara parsial?
2. Seberapa besar minat menabung mempengaruhi penurunan jumlah simpanan di Koperasi Syariah Barokah secara parsial?
3. Seberapa besar kepercayaan anggota mempengaruhi penurunan jumlah simpanan di Koperasi Syariah Barokah secara parsial

## 2. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah dan mengakibatkan tidak tepatnya sasaran yang diharapkan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu hanya untuk membahas 3 faktor yang diteliti dalam penelitian ini yakni: partisipasi anggota, minat menabung, dan kepercayaan anggota mempengaruhi penurunan jumlah simpanan pada 3 periode yaitu (2016-2018) pada Koperasi Syariah Barokah Rejang Lebong Studi kasus dalam penelitian ini dilakukan di Koperasi Syariah Barokah Curup. Dan yang menjadi subyek penelitian ini adalah anggota aktif dan pasif di Koperasi Syariah Barokah.

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dipaparkan pada latar belakang, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung dan menjelaskan pengaruh secara parsial variabel partisipasi anggota terhadap penurunan jumlah simpanan di Koperasi Syariah Barokah.
- b. Untuk menghitung dan menjelaskan pengaruh secara parsial variabel minat menabung terhadap penurunan jumlah simpanan di Koperasi Syariah Barokah.

- c. Untuk menghitung dan menjelaskan pengaruh secara parsial variabel kepercayaan anggota terhadap penurunan jumlah simpanan di Koperasi Syariah Barokah
- d. Untuk mengukur dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah simpanan di Koperasi Syariah Barokah secara simultan.
- e. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan yang mempengaruhi penurunan jumlah simpanan di Koperasi Syariah Barokah.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang an bagi pengembangan dan pembangunan ilmu pengetahuan tentang ekon omi islam. Khususnya tentang salah satu sector perekonomian islam,serta menambah literature atau bahanbahan informasi ilmiah yang dapat diguna kan untuk melaksanakan kajian selanjutnya.

### b. Manfaat praktis

1) Bagi Peneliti, segala sesuatu yang ada didalam penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan terutama tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah simpanan yang ada di Koperasi Syariah Barokah serta juga dapat digunakan sebagai wadah dalam memperoleh informasi, pengetahuan, dan pengalaman dan juga memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti.



- 2) Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa IAIN Curup untuk menambah referensi dan menambah ilmu pengetahuan.
- 3) Bagi Program Studi Perbankan Syariah, sebagai bahan referensi dalam penelitian yang dilakukan mahasiswa lain dan juga sebagai bahan acuan dosen yang mengampu tentang lembaga keuangan syariah non bank tentang masalah yang terjadi di sekitar. Bagi Koperasi Syariah Barokah, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga Koperasi Syariah Barokah untuk menyelesaikan salah satu permasalahan di koperasi tersebut secara tepat.
- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang lembaga keuangan non bank khususnya lembaga Koperasi Syariah.

#### **D. Kajian Literatur**

1. Penelitian Nur Laili Maghifiroh yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat untuk Menabung (Studi Kasus pada Nasabah BMT An-Nur Rewwin Sidoarjo) menggunakan Penelitian Kuantitatif untuk menjawab Rumusan Masalah mengenai Faktor-Faktor yang dapat mempengaruhi minat dan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi minat.

Teknik Analisis Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas serta Uji Analisis Faktor. Pengumpulan Datanya dengan menyebar Kuesioner, Wawancara dan Dokumentasi. Kemudian Pengambilan Sampelnya dengan teknik Purposive Sampling di mana mengambil sampel dengan melalui pertimbangan pada kriteria– kriteria tertentu.

Hasil Penelitian yang didapatkan yaitu terdapat Tujuh Belas Indikator yang dapat mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung, yang Mencakup 6 Faktor yang terbentuk yaitu Pertama, Faktor Reputasi memiliki 3 Indikator meliputi Sudah dikenal di Masyarakat, Bagi Hasilnya Besar, dan Produk sesuai Prinsip Islam. Kedua, Faktor Lokasi memiliki 4 Indikator meliputi Ajakan Teman, Merupakan Lembaga Keuangan Islam, Keamanan, dan Lokasi Strategis. Ketiga, Faktor Bagi Hasil memiliki 4 Indikator meliputi Bagi Hasil yang Jelas, Akses Mudah, Bagi Hasil yang Menguntungkan, dan Dekat dengan Tempat Tinggal. Keempat, Faktor Pelayanan memiliki 2 Indikator meliputi Kesopanan, dan Keramahan. Kelima, Faktor Referensi (Acuan) memiliki 2 Indikator meliputi Bebas Riba dan Relasi. Keenam, Faktor Produk memiliki 2 Indikator meliputi Pemrosesan Cepat dan Kemudahan Transaksi. Dari 6 Faktor yang terbentuk, terdapat Faktor Dominan yang dapat mempengaruhi minat yaitu Faktor Reputasi yang memiliki nilai 18, 368. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Faktor Reputasi sangat berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menabung.

Berdasarkan Hasil Penelitian untuk Pihak BMT An-Nur Rewwin Sidoarjo diharapkan dapat meningkatkan Faktor Reputasi agar dapat memperbanyak Nasabah dalam menggunakan Produk Tabungan di BMT An-Nur Rewwin Sidoarjo.<sup>7</sup>

2. Penelitian Nuri Wijaya yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Syariah Di Kabupaten Karanganyar ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggota, simpanan anggota, pinjaman anggota, dan modal koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi syariah di Kabupaten Karanganyar.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan pada Koperasi KSPPS Kospin Syariah, KJKS Bina Insan Mandiri, KSPPS Dana Amanah dan KSU Jafar Medika Syariah tahun - dengan total laporan keuangan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda, uji t dan Uji F dengan alat bantu SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Partisipasi anggota berpengaruh tidak signifikan terhadap SHU. Simpanan anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU. Variabel pinjaman anggota berpengaruh

---

<sup>7</sup>“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung: studi kasus pada nasabah BMT An Nur Rewwin Sidoarjo - Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya,” 6, diakses 8 Juli 2020, <http://digilib.uinsby.ac.id/25949/>.

signifikan terhadap SHU. Variabel modal koperasi tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU.<sup>8</sup>

3. Penelitian Latifah Nur Aini yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta bertujuan untuk mengetahui: pengaruh pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota Kopma UNY baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sekaligus merupakan penelitian asosiatif kausal dengan populasi anggota Kopma UNY berjumlah 4669 orang. Jumlah sampel berdasarkan perhitungan rumus Slovin adalah 98 orang anggota Kopma UNY yang diambil dengan menggunakan teknik accidental sampling.

Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota Kopma UNY baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,827 dapat diartikan bahwa 82,7% partisipasi anggota Kopma UNY

---

<sup>8</sup>Wijayanti Nuri dan Piliyanti Indah, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Syariah di Kabupaten Karanganyar” (skripsi, IAIN Surakarta, 2017), 12, <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/945/>.

dipengaruhi oleh pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha. Sumbangan efektif variabel pendidikan perkoperasian sebesar 23, 9%; pelayanan koperasi sebesar 6, 4%; motivasi ber koperasi sebesar 31, 1%; kepuasan anggota sebesar 2, 0%; tingkat kepercayaan anggota sebesar 14, 1%; dan lingkungan usaha sebesar 5, 3% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Sumbangan relatif pendidikan perkoperasian sebesar 28, 9%; pelayanan koperasi sebesar 7, 7%; motivasi anggota sebesar 37, 6%; kepuasan anggota sebesar 2, 4%; tingkat kepercayaan anggota sebesar 17, 0%; dan lingkungan usaha sebesar 6, 4% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.<sup>9</sup>

4. Jurnal oleh Burhanuddin Yusuf Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016, Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menilai tingkat kesehatan koperasi jasa keuangan syariah sebagai lembaga keuangan mikro syariah dan untuk mengukur kinerjanya secara keseluruhan, sehingga koperasi syariah dapat terus berbenah untuk meningkatkan kualitasnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Alat penilaian ini merupakan adaptasi dari metode CAMEL yang disesuaikan dengan beberapa tambahan seperti aspek syariah. Objek penelitian ini adalah koperasi Jasa keuangan Syariah BMT al Munawwarah. Hasil temuan dari penelitian ini

---

<sup>9</sup>“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta | Aini | Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi,”<sup>7</sup>, diakses 8 Juli 2020, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/ekonomi/article/view/7165>.

bahwa koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Al Munawwarah dikategorikan sebagai koperasi cukup sehat. Namun ada beberapa hal yang belum memenuhi kriteria tingkat kesehatannya. Kelemahan yang perlu diperbaiki pada aspek fungsi pengawas syariah, namun dapat diatasi dengan peningkatan kualitas SDM baik pengawas, pengurus dan pengelola. Dengan demikian anggapan Koperasi syariah itu tidak profesional dan tidak baik menajemnya adalah anggapan yang kurang tepat.<sup>10</sup>

5. Skripsi Muhammad Fahmi Fauzil Azhim yang berjudul “Analisis Pelayanan Pembiayaan terhadap Kepuasan Nasabah pada Koperasi Syariah Harapan Surabaya” ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelayanan pembiayaan yang dilakukan Koperasi Syariah Harapan Surabaya & pengaruhnya pada kepuasan anggota/calon anggota atas pelayanan pembiayaan tersebut.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus pada objek. Studi kasus merupakan suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi. Penghimpunan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara dengan pegawai dan nasabah/anggota Koperasi Syariah Harapan Surabaya secara silang/acak .

---

<sup>10</sup>Burhanuddin Yusuf, “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah,” *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 6, no. 1 (17 April 2016): 101, <https://doi.org/10.15408/ess.v6i1.3124>.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah pelayanan pembiayaan yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Harapan Surabaya meliputi beberapa tahap yaitu pra , proses, dan pasca pembiayaan. Pra pembiayaan merupakan tahap awal sebelum calon anggota melakukan pembiayaan seperti identifikasi calon anggota, mengedukasi produk - produk Koperasi Syariah kepada calon anggota, membangun silaturahmi dengan calon anggota.

Proses pembiayaan adalah tahap selanjutnya ketika calon anggota sudah berhak mendapatkan pembiayaan. Pada tahap ini calon anggota melakukan akad, mengangsur pembiayaan dengan beberapa layanan pickup service yaitu layanan jemput angsuran atau tabungan, transfer antar bank dan datang ke kantor untuk melakukan pembayaran angsuran maupun menabung. Pasca pembiayaan tahap untuk memberikan penawaran pembiayaan kembali kepada calon anggota yang memenuhi persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan kembali.

Berdasarkan analisis dimensi kualitas pelayanan,yakni tangibles (bukti langsung), reliability (kehandalan), responsiveness (daya tanggap), assurance (jaminan) dan empathy (empati) serta penerapan nilai-nilai Islami dalam memberikan pelayanan, adalah bahwa Koperasi Syariah Harapan Surabaya merupakan lembaga yang amanah dan telah mengamalkan nilai - nilai Islami dalam memberikan pelayanan. Sehingga anggota merekomendasikan kepada

orang terdekat, saudara, dan teman untuk melakukan pembiayaan di Koperasi Syariah Harapan Surabaya.<sup>11</sup>

**Tabel 1.2**  
**Penelitian yang Relevan**

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Variabel	Objek
1	Nur Laili Maghifiroh (2018)	Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menabung (Studi Kasus Pada Nasabah BMT An-Nur Riwwin Sidoarjo)	Metode Kuantitatif	Variabel X (faktor reputasi, faktor lokasi, faktor bagi hasil, pelayanan, referensi (acuan), produk). Variabel Y (menabung)	BMT An-Nur Riwwin Sidoarjo
2	Nuri Wijayanti (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Syariah Di Kabupaten Karanganyar	Metode Kuantitatif	Variabel X (faktor partisipasi anggota, simpanan anggota, pinjaman anggota, dan modal koperasi) Variabel Y (sisa hasil usaha SHU)	IAIN Surakarta

<sup>11</sup>Muhammad Fahmi Fauzil Azhim, “Analisis Pelayanan Pembiayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Koperasi Syariah Harapan Surabaya” (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), VI, <http://digilib.uinsby.ac.id/26153/>.



3	Latifa Nur Aini (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY)	Metode Kuantitatif	Variabel X (faktor pengaruh pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan)	Universitas Negeri Yogyakarta
<b>Tabel 1.2 Lanjutan Penelitian yang Relevan</b>					
				anggota, lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota) Variabel Y ( partisipasi anggota)	
4.	Burhanuddin Yusuf (2016)	Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah	Metode Kuantitatif dan Kualitatif (Mixed Method)	Variabel X (pemodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jati diri koperasi, kepatuhan terhadap prinsip syariah) Variabel Y (Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah)	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

5	Muhamm ad Fahmi Fauzil Azhim	Analisis Pelayanan Pembiayaan terhadap Kepuasan Nasabah pada Koperasi Syariah Harapan Surabaya	Metode Kualitatif	Variabel X( pelayanan pembiayaan) Variabel Y( kepuasan anggota/ calon anggota koperasi)	Koperasi Syariah Harapan Surabaya
---	---------------------------------------	---	----------------------	--	--

### E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti perlu untuk menjelaskan istilah dan maksud judul dari masing masing kata yaitu sebagai berikut: Analisis, dapat di artikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui kesalahan yang sebenarnya, memberikan penguraian pada suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan, analisis juga dapat di artikan sebagai penguraian suatu pokok atau sebaliknya penelaahan bagian itu sendiri serta berhubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan, penyelidikan kimia dengan menggunakan zat-zat bagiannya dan sebagai penjabaran sesudah di kaji sebaik-baiknya, proses pemecahan persoalan yang di mulai dengan dugaan akan kebenaran.<sup>12</sup>

#### 1. Faktor.

---

<sup>12</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Baru* (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007).

Adalah sesuatu hal atau keadaan yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Jadi faktor adalah penyebab atau alasan seseorang melakukan sesuatu.<sup>13</sup>

## 2. Mempengaruhi.

Mempengaruhi merupakan kata dasar dari pengaruh yang memiliki makna Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Keterkaitan antara beberapa faktor yang memilih hubungan. Disini kita dapat melihat keterkaitan antara dua variabel serta pengaruhnya. Sedangkan mempengaruhi memiliki makna berpengaruh pada keadaan batin seseorang akan daya kerjanya. Mempengaruhi bisa diartikan sebagai daya yang timbul dan berpengaruh terhadap keinginan investor dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

## 3. Penurunan

Proses, cara, perbuatan menurun, menuruni, atau menurunkan; penyusutan; pengurangan (harga dan sebagainya); pembongkaran (muatan dan sebagainya).<sup>14</sup>

## 4. Simpanan

Simpanan yaitu dana yang dipercayakan masyarakat kepada lembaga keuangan dengan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk tabungan atau yang sejenis dengan itu.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>*Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007), 238.

<sup>14</sup>“Arti kata daya - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 9 Juli 2020, <https://kbbi.web.id/daya>.

#### 5. Koperasi.

Adalah badan usaha yang bergerak dalam bidang ekonomi dan menjalin kerja sama dengan tujuan memenuhi keperluan para anggotanya. koperasi adalah sebuah istilah yang diadaptasi ke bahasa Indonesia dan berasal dari bahasa Inggris “cooperation” secara sistematis kata koperasi berarti kerja sama. Ada juga pengertian lain dari koperasi, koperasi adalah badan usaha yang berbasis ekonomi beranggotakan mereka yang berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak. Berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya

#### 6. Koperasi syariah.

Koperasi syariah adalah lembaga keuangan berupa koperasi yang berbasis kerakyatan dengan sistem syariah dengan berlandaskan kepada al-Qur’an dan hadits. Atau juga bisa dikatakan koperasi yang dijalankan menurut prinsip syariah.

### **F. Metodologi Penelitian**

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan

---

<sup>15</sup>“SIMPANAN,” diakses 9 Juli 2020, <http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/simpanan.aspx>.

kuantitatif ialah penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik serta pada pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>16</sup> Analisis deskriptif ialah analisis yang bertujuan untuk menggambarkan karakter suatu variabel, kelompok atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat.<sup>17</sup> Yang dapat dilakukan dengan penelitian deskriptif yaitu melihat bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah simpanan. Desain penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui variabel mana yang lebih berpengaruh diantara variabel-variabel lain dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda dimana desain ini digunakan jika variabel independen lebih dari dua variabel.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan digunakan peneliti adalah Koperasi Syariah Barokah Curup yang terletak di Jln. Iskandar Ong No.68 Kel. Timbul Rejo Curup. Koperasi Syariah Barokah didirikan dan mulai berkembang sejak tahun 2004. Peneliti memutuskan meneliti di Koperasi Syariah Barokah dikarenakan Koperasi Syariah Barokah menunjukkan hubungan antara keaktifan anggota dan simpanan yang ada pada koperasi tersebut.

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, h. 8

<sup>17</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 17

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### a. Populasi

Populasi (N) adalah keseluruhan dari karakter atau unit hasil pengukuran yang menjadi bahan penelitian, atau semua individu atau objek yang menjadi bahan penelitian. Sekelompok orang, peristiwa, atau sesuatu yang ingin diselidiki oleh peneliti yang terdiri atas: objek dan subjek yang memiliki kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan di pelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan adalah anggota Koperasi Syariah Barokah diambil dari jumlah terakhir anggota di Koperasi Syariah Barokah yang berjumlah 129 orang, maka jumlah keseluruhan populasi adalah 129 orang.

#### b. Sampel

Menurut Iskandar sampel (n) adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representative atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi. Untuk lebih jelasnya dapat dihitung dengan cara berikut :

$$n = N \times 20\%$$

$$n = 129 \times 20\% = 25,8 = 26 \text{ (dibulatkan)}$$

---

<sup>18</sup>iskandar. "Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keamanan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian pada Online Shop Lazada (Studi Kasus Pada Mahasiswa/i FEB UMSU)," Vol 1, 2019, h. 69.

Rumusan di atas di ambil dari pendapat Suharsimi Arikunto, apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil keseluruhan sehingga penelitian populasi selanjutnya. Selanjutnya jika populasi lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti.<sup>19</sup>

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel secara acak/random sederhana ( simple random sampling). Random sampling ialah suatu metode penarikan sampel yang di ambil secara acak bida melalui undian, tabel bilangan random, atau bisa dengan acak sistematis. Pada penelitian ini pengambilan sampel secara acak atau random dari populasi, memungkinkan setiap individu berpeluang untuk menjadi sample penelitian, dengan cara randomisasi atau dengan cara melalui undian.<sup>20</sup> Dimana dengan jumlah populasi sebanyak 129 orang dan di lakukan undian secara acak untuk menentukan 20% sampel yang akan digunakan, sehingga di peroleh sampel sebanyak 26 orang secara acak.

#### 4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Data primer

---

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu pendekatan dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 112.

<sup>20</sup>iskandar, 70.

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok, fokus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.<sup>21</sup>

Data primer dalam penelitian ini adalah data dari observasi langsung, hasil wawancara dan kuesioner yang diajukan kepada anggota Koperasi Syariah Barokah. Tujuannya adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penurunan jumlah anggota dan simpanan yang ada di Koperasi Syariah Barokah.

Data primer yang penulis dapatkan adalah hasil penelitian dan pembahasan pada masalah penelitian, sehingga untuk menjawab persoalan pada penelitian ini digunakan data primer berupa wawancara dan kuesioner dengan delapan orang anggota melalui wawancara terstruktur dan purposive. Sedangkan untuk mendapatkan data primer berupa angka, penulis menyebarkan angket kuesioner kepada 14 orang anggota melalui lembar pertanyaan.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Sumber sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (yogyakarta: pustaka baru, 2014), 73.

<sup>22</sup>Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 291.



Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari literature (bahan kepustakaan) dan data tersebut merupakan data yang penting untuk melengkapi data primer agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Jadi, data sekunder yang dimaksud pada penelitian ini bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang bersangkutan paut dengan masalah penelitian, seperti buku-buku referensi, internet, jurnal, skripsi, tesis, dan arsip dokumen yang didapatkan dari Koperasi Syariah Barokah.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>23</sup>Peneliti menyiapkan bentuk pernyataan dengan alternative jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan, dengan tujuan memperoleh data dan informasi untuk menjawab yang diperlukan sebagai data yang sesuai dengan pengaruh promosi dan prestise terhadap minat investor melakukan investasi.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang dipilih oleh responden, agar angket tersebut dapat diolah dengan rumus uji statistik, maka peneliti menggunakan skor penelitian yang diberikan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Skor Angket Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penurunan Jumlah Simpanan**

No	Alternative Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Berminat (CB)	3
4	Kurang Berminat (KB)	2
5	Tidak Berminat (TB)	1

---

<sup>23</sup> Sugiono, *Op.Cit.*, h. 142

Setelah dibuatnya kuesioner penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden, penulis mempersiapkan lembar kuesioner untuk diisi oleh beberapa anggota koperasi tersebut.

Tujuan dari pembuatan kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin serta memperoleh informasi yang relevan dan mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang penulis sampaikan sebelumnya.<sup>24</sup>

b. Observasi

Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>25</sup>

Dapat diartikan pula bahwa observasi yakni melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila obyek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik

---

<sup>24</sup> Bambang Prasetyo dan Mifhatul Janah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 136

<sup>25</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 145

atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>26</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti yakni merupakan pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada anggota Koperasi Syariah Barokah Curup. Kemudian dijadikan bahan penelitian dalam mencatat secara sistematis mengenai masalah-masalah yang diteliti.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, bigrafi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi dapat mendukung secara kuat dari penelitian yang dilakukan penulis.

Dokumentasi berupa gambar bisa diambil pada saat mengabadikan kejadian-kejadian penting saat penelitian berlangsung. Biasanya dokumentasi ini dijadikan bukti saat observasi maupun wawancara.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang penulis terapkan adalah penulis mengambil data di Koperasi Syariah Barkah Curup berupa arsip dokumen, data anggota, struktur organisasi, dan lain-lain, sehingga data dalam penelitian ini bisa konkret atau nyata sehingga tidak adanya manipulasi data dalam penulisan ini.

## 6. Teknik Analisis Data

---

<sup>26</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 87

<sup>27</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.82

Teknik analisa data yang digunakan penulis untuk menggambarkan data kuantitatif yaitu teknik statistik deskriptif. Teknik ini diartikan sebagai statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dan akan menggunakan statistik deskriptif dalam proses analisisnya.

Regresi sederhana dikatakan jika hanya ada variabel bebas (independent).<sup>28</sup> Dapat juga dikatakan regresi sederhana apabila terdapat hubungan kausal (sebab akibat) antara satu variabel bebas (independent) dengan satu variabel terikat (dependent).

Penelitian ini, pengelolaan data statistik selain dihitung secara manual juga dihitung dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS 20 agar semakin kuat kebenarannya. SPSS (statistical package for the social sciences) adalah salah satu program aplikasi statistik yang paling banyak dipakai oleh pengguna komputer. Program ini memiliki kemampuan analisis cukup tinggi, memiliki interface pada lingkungan grafis dengan cara pengoperasian yang cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami pemakainya. Dari sisi ilmu statistik, SPSS memiliki model-model analisis yang cukup lengkap dibanding

---

<sup>28</sup> Singgih Santoso, "SPSS: Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 7.5" (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), 17.

aplikasi lain sejenisnya.<sup>29</sup> Metode yang digunakan untuk penelitian ini akan dimulai dengan:

### 1) Mengukur Gambaran per Indikator

Ada dua cara yang digunakan dalam mengukur gambaran per indikator, yaitu:

#### (a) Mencari mean<sup>30</sup>

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$M$  = Mean/Rata-rata yang dicari

$\sum fx$  = Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensi.

$N$  = *Number of cases* (banyaknya subjek yang diteliti).

#### (b) Mencari Standar Deviasi<sup>31</sup>

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

---

<sup>29</sup> Teguh Wahyono, “25 Model Analisis Statistik Dengan SPSS 17” (Jakarta: PT. Elex Media KomputindoPT. Elex Media Komputindo, 2009), 17.

<sup>30</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1991), 80.

<sup>31</sup> Anas Sudijono, 118.

SD = Standar Deviasi

$\sum fx$  = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing masing interval

$N$  = *Number of cases* (banyaknya subjek yang diteliti)

Berdasarkan perhitungan standar deviasi ini maka dapat disusun kriteria penurunan jumlah anggota dan simpanan dan faktor-faktor keanggotaan Koperasi Syariah Barokah, yaitu sebagai berikut:

$M + 1.SD$  = Sangat Berpengaruh / Sangat Setuju

$M + 0,5.SD$  = Berpengaruh / Setuju

$M - 0.SD$  = Cukup Berpengaruh / Ragu-ragu

$M - 0,1.SD$  = Kurang Berpengaruh / Tidak Setuju

$M - 1.SD$  = Tidak Berpengaruh / Sangat Tidak Setuju

## 2) Teknik Analisis Data

### a) Uji Validitas

Menurut Riduwan uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>32</sup> Adapun alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner. Suatu instrumen yang

---

<sup>32</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3) [Selanjutnya disebut Riduwan Metopen 1]* (Bandung: Alfabeta, 2013), 73.

valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini telah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur dengan menggunakan bantuan SPSS.

#### **b) Uji Reliabilitas**

Menurut Riduwan uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan instrumen yang digunakan.<sup>33</sup> Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alpha*. Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran dan dibantu dengan SPSS.

Generalisasi dari signifikansi hubungan secara parsial dan simultan variabel X terhadap variabel Y.

### **3) Pendekatan Analisis Data dengan Uji Asumsi Klasik**

#### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai yang residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi

---

<sup>33</sup>Riduwan, 74.



uji normalitas bukan untuk dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.<sup>34</sup>

#### **b) Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu regresi linear berganda. Adapun beberapa kriteria mendeteksi multikolinieritas sebagai berikut:<sup>35</sup>

- (1) Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model tersebut dinyatakan terbebas dari multikolinieritas.
- (2) Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70 maka model tersebut dinyatakan terbebas dari multikolinieritas.
- (3) Jika nilai koefisien determinasi, baik nilai  $R^2$  maupun *adjusted*  $R^2$  diatas 0,60 maka diasumsikan model tersebut terkena multikolinieritas.

#### **c) Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain, model ini memenuhi syarat dimana terdapat persamaan

---

<sup>34</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 159.

<sup>35</sup>Muhammad, 157.

varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain atau disebut juga homoskedastisitas atau heteroskedastisitas.<sup>36</sup>

#### 4) Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan *regresi linier multiple* adalah model persamaan regresi linier dengan variabel bebas lebih dari satu.<sup>37</sup> Analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel yang lain dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda, yang mana bentuk persamaan sebagai berikut:<sup>38</sup>

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Nilai dari variabel dependen

a : Koefisien konstanta

b<sub>1</sub> : Koefisien regresi variabel partisipasi anggota terhadap variabel Y

b<sub>2</sub> : Koefisien regresi variabel minat menabung terhadap variabel Y

---

<sup>36</sup>Muhammad, 158.

<sup>37</sup>Albert Kurniawan, "Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis," *Bandung: Alfabeta*, 2014, 194.

<sup>38</sup>Kurniawan, 196.

$b_3$  : Koefisien regresi variabel kepuasan dan kepercayaan terhadap variabel

Y

$x_1$  : Variabel independen (partisipasi anggota)

$x_2$  : Variabel independen (minat menabung)

$x_3$  : Variabel independen (kepuasan dan kepercayaan)

$\varepsilon$  : Error

## 5) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji adanya pengaruh Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah anggota dan simpanan di Koperasi Syariah Barokah. Pengujian dilakukan secara parsial dengan menggunakan Uji t dan secara simultan Uji F.

### a) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Pada pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing atribut terhadap penurunan jumlah anggota dan simpanan. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi parsial

k : jumlah variabel independen

n : jumlah data atau kasus.

#### b) Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk menguji apakah populasi tempat sampel diambil memiliki korelasi *multiple* ( $R \neq 0$ ) atau apakah terdapat sebuah relasi yang signifikan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang berupa faktor-faktor (partisipasi anggota, minat menabung, kepuasan dan kepercayaan anggota) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

Kriteria pengujian:

(1)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

(2)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien determinasi

N : Jumlah data atau kasus

K : Jumlah variabel independen

---

<sup>39</sup>Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 180.

### c) Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin besar  $R^2$  semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati nol maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.<sup>40</sup>

Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *adjusted R Square*. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien determinasi

R : Koefisien korelasi

---

<sup>40</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, 158.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Landasan Teori

Dalam menentukan suatu hasil penelitian dibutuhkan teori sebagai landasan ilmiah yang rasional dan komprehensif dengan tujuan untuk mendapatkan hasil maksimal. Penelitian ini menggunakan teori sebagai landasan teoritis nya, yaitu teori taksonomi bloom. Teori inilah yang menjadi dasar untuk menganalisis, membahas dan memecahkan permasalahan dalam penelitian. Karena dengan mengetahui teori ini, kita dapat mengetahui bepara berpengaruh partisipasi, minat menabung dan kepercayaan anggota terhadap penurunan jumlah simpanan.

#### 1. Taksonomi Bloom

Taksonomi berasal dari bahasa Yunani *taxis* yang berarti pengaturan dan *nomos* yang berarti ilmu pengetahuan.<sup>41</sup> Taksonomi adalah sistem klasifikasi.<sup>42</sup> Taksonomi berarti klasifikasi berhierarki dari sesuatu atau prinsip yang mendasari klasifikasi atau juga dapat berarti ilmu yang mempelajari klasifikasi. Taksonomi merupakan suatu tipe sistem klasifikasi yang berdasarkan data penelitian ilmiah mengenai hal-hal yang digolongkan dalam sistematika tersebut.

---

<sup>41</sup> Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 88

<sup>42</sup> John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan, terj.* Tri Wibowo, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 468

Konsep Taksonomi Bloom dikembangkan pada tahun 1956 oleh Benjamin S. Bloom, seorang psikolog bidang pendidikan beserta kawan-kawannya. Pada tahun 1956, terbitlah karya "*Taxonomy of Education Objective Cognitive Dominan, Affective Dominan*", dan karya yang berjudul "*Handbook on Formative and Summative Evaluation of Student Learning*" pada tahun 1971, serta karya yang terbit pada 1985 dengan judul "*Developing Talent in Young People*". Taksonomi ini mengklasifikasikan sasaran tujuan pendidikan menjadi tiga domain (ranah kawasan): kognitif, afektif dan psikomotor<sup>43</sup> dan setiap ranah tersebut dibagi kembali ke dalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan hirarkinya.

Adapun hubungan teori Taksonomi Bloom dengan penelitian ini adalah terletak pada aspek afektif yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan responden yang mengutamakan perasaan, emosi dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran. Kemudian dikelola menjadi sebuah hasil penelitian sehingga didapatlah hasil yang diinginkan, guna tercapainya tujuan dari penelitian ini.

## **2. Taksonomi Bloom Ranah Afektif**

Ranah Afektif merupakan suatu teori yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Kawasan afektif yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya. Sehingga dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat menabung, partisipasi dan kepercayaan anggota terhadap

---

<sup>43</sup> W. S. Wrinkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1987), h. 149

penurunan jumlah anggota. Ranah afektif terdiri dari lima ranah yang berhubungan dengan respons emosional terhadap tugas.<sup>44</sup> Pembagian ranah afektif ini disusun oleh Bloom bersama dengan David Krathwol, antara lain:

a. Penerimaan (*receiving*)

Seseorang peka terhadap suatu fenomena dan bersedia untuk memperhatikan fenomena tersebut.

b. Partisipasi (*responding*)

Tingkatan yang mencakup kerelaan dan kesediaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Hal ini dinyatakan dalam memberikan suatu reaksi terhadap fenomena yang disajikan, meliputi persetujuan, kesediaan dan kepuasan dalam memberikan tanggapan.<sup>45</sup>

c. Penilaian atau Penentuan Sikap (*valuing*)

Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian tersebut.<sup>46</sup> Mulai dibentuk suatu sikap, menerima, menolak atau mengabaikan. Misalnya, menerima pendapat orang lain.

d. Organisasi (*organization*)

Kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan.

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, h. 152

<sup>45</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 298

<sup>46</sup> Winkel, *Op. Cit.*, h. 152



e. Pembentukan Pola Hidup (*characterization by a value*)

Kemampuan untuk menghayati nilai kehidupan, sehingga menjadi milik pribadi, menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya sendiri.<sup>47</sup>

### 3. Tinjauan Faktor-Faktor

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.<sup>48</sup> Dalam skripsi ini, hanya membahas tujuh faktor mengenai penurunan simpanan, tujuh faktor tersebut adalah:

#### a. Partisipasi Anggota

##### 1) Pengertian Partisipasi

Sesuai dengan prinsip identitas ganda, maka para anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus sebagai pengguna jasa atau pelanggan bagi koperasi tersebut. Untuk itu Alfred Hanel membagi partisipasi anggota koperasi menjadi dua kelompok,<sup>49</sup> yaitu:

##### 2) Partisipasi anggota sebagai pemilik.

Partisipasi ini sering disebut dengan partisipasi kontributif, karena para anggota berpartisipasi dengan memberikan kontribusinya terhadap pembentukan dan pertumbuhankoperasi, dalam bentuk keuangan,

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, h. 152-153

<sup>48</sup>“Arti kata faktor - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 9 Juli 2020, <https://kbbi.web.id/faktor>.

<sup>49</sup> *Ibid.*, h. 156

misalnya membayar simpanan-simpanan, pembentukancadangan dan penyertaan modal (*capital resources*). Di samping itu, para anggota jugamengambil bagian dalam penetapan tujuan (*goal system*), ikut serta dalam pengambilankeputusan (*decision making*), dan ikut serta dalam mengawasi jalannya koperasi (*control*).

### 3) Partisipasi anggota sebagai pelanggan.

Partisipasi ini sering disebut juga partisipasi insentif, yaitu para anggota koperasimemanfaatkan berbagai potensi atau jasa pelayanan yang diberikan koperasi (*services*) untuk menunjang berbagai kepentingannya, seperti misalnya: pembelian, penjualan, kredit, produksi, dan lain-lain.

Partisipasi anggota dalam pemupukan modal memberikan kekuatan finansial bagi organisasi koperasi. Semakin besar modal yang terkumpul, semakin besar pulapeluang untuk memperluas jangkauan usahanya. Koperasi yang bermodal kecil tentu akan mengalami kesulitan dalam bersaing dengan pelaku atau lembaga ekonomi lainnya (tengkulak, pedagang, bank).

Partisipasi anggota dalam pembelian lebih ditentukan oleh kesesuaian antarakebutuhan atau keinginan anggota dengan penyediaan barang dan jasa yang dilakukan oleh koperasi. Apabila barang dan jasa yang disediakan tersebut tidak sesuai dengankebutuhan atau keinginan

anggota, maka anggota koperasi tentu tidak akan mau bertransaksi dengan koperasi. Hal ini sama sekali tidak memberikan kontribusi ke arah pertumbuhan pelayanan koperasi.

Partisipasi anggota dalam penjualan barang atau jasa pada koperasi sangat tergantung pada saluran distribusi dan biaya pemasaran. Semakin pendek jalur pemasaran semakin rendah biaya pemasaran yang bisa ditawarkan oleh koperasi, maka semakin tinggi manfaat (*advantage*) yang diterima oleh anggota. Dalam kondisi yang demikian, tidak sulit bagi anggota untuk selalu berusaha meningkatkan partisipasinya dalam koperasi. Partisipasi anggota dalam usaha simpan pinjam biasanya dikaitkan dengan biaya transaksi. Dengan adanya prinsip identitas ganda, di mana anggota sebagai pemilik, sekaligus juga sebagai kreditur dan debitur, maka koperasi dalam meyalurkan kreditnya tidak perlu menanggung biaya transaksi yang besar. Biaya-biaya transaksi seperti misalnya: biaya administrasi, biaya informasi, dan biaya pengawasan dapat ditekan serendah mungkin. Hal ini memungkinkan para anggota dapat menikmati jasa pelayanan kredit dengan mudah dan ringan.

Determinan Partisipasi Menurut Jochen Ropke ada 3 bentuk partisipasi,<sup>50</sup> yaitu:

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, h. 163

- (a) Kesiediaan anggota untuk memberikan sumbangan sumber daya ekonomis (*economic resources*)
- (b) Keikutsertaan anggota dalam pengambilan keputusan (*decision making*)
- (c) Kesiediaan anggota untuk memanfaatkan jasa-jasa / pelayanan koperasi (*services*). Lebih jauh Ropkemenjelaskan bahwa kualitas partisipasi sangat dipengaruhi oleh interaksi tiga variabel utama, yaitu: anggota, manajemen koperasi, dan program.

Suatu ilustrasi yang menerangkan hubungan interaksi antara ketiga variabel partisipasi tersebut telah diperkenalkan oleh David Cortendi mana partisipasi anggota akan efektif apabila terjadi kesesuaian antara:

- (a) Output program koperasi dengan kebutuhan dan keinginan para anggotanya.
- (b) Permintaan anggota dengan keputusan-keputusan manajemen koperasi.
- (c) Tugas-tugas program koperasi dengan kemampuan manajemen koperasi.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup>“Peningkatan Partisipasi Anggota Dalam Rangka Menunjang Pengembangan Usaha Koperasi - Diponegoro University | Institutional Repository (UNDIP-IR),” 40, diakses 10 Juli 2020, <http://eprints.undip.ac.id/13970/>.

#### 4) Jenis-Jenis Partisipasi

Menurut Ropke, Jochen Partisipasi di bedakan menjadi dua jenis, yaitupartisipasi kualitatif dan partisipasi kuantitatif . Partisipasi kualitatif sendiri pada dasarnya tergantung pada interaksi 3 variabel, yaitu:<sup>52</sup>

- (a) Para anggota
- (b) Manajemen Koperasi
- (c) Program

Partisipasi dalam melaksanakan pelayanan yang disediakan koperasi akan berhasil apabila ada kesesuaian (fit) antara anggota, program dan manajemen, sedangkan partisipasi kuantitatif merupakan kontribusi anggota untuk membayar harga atas pelayanan koperasi.

Menurut Andjar Pachta dan kawan-kawan partisipasi kuantitatif ada dua jenis, yaitu:<sup>53</sup>

- (a) Partisipasi Bruto, yaitu partisipasi anggota terhadap seluruh biaya yang dikeluarkan oleh koperasi dalam rangka memberikan pelayanan.

---

<sup>52</sup>“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Serbausaha (KSU) Unit Usahasimpan Pinjam (USP) Karyawan Pemerintah Daerah Kota Semarang - Diponegoro University | Institutional Repository (UNDIP-IR),” 186, diakses 10 Juli 2020, <http://eprints.undip.ac.id/16996/>.

<sup>53</sup>“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Serbausaha (KSU) Unit Usahasimpan Pinjam (USP) Karyawan Pemerintah Daerah Kota Semarang - Diponegoro University | Institutional Repository (UNDIP-IR),” 187.

- (b) Partisipasi Neto, yaitu partisipasi anggota terhadap biaya-biaya di tingkat organisasi koperasi, dalam rangka menjalankan fungsi sebagai mandat anggota.

#### 5) Bentuk Partisipasi Anggota

Menurut Kartasapoetra ada beberapa pendapat yang mengemukakan bentuk-bentuk partisipasi anggota dalam koperasi. Sebagai berikut:<sup>54</sup>

- (a) Membayar iuran wajib secara tertib dan teratur
- (b) Menabung sukarela sehingga pemasukan bertambah
- (c) Memanfaatkan jasa koperasi
- (d) Memanfaatkan dana pinjaman koperasi dengan taat mengangsur. Menghadiri rapat-rapat dan aktif dalam pertemuan.

Menurut Rusidi partisipasi dalam statusnya sebagai berikut :<sup>55</sup>

- (a) Partisipasi anggota dalam rapat
- (b) Partisipasi anggota dalam memanfaatkan pelayanan yang disediakan
- (c) Partisipasi anggota dalam penanaman modal melalui berbagai macam simpanan.

Untuk lebih jelasnya, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

---

<sup>54</sup> G. Kartasapoetra, A.G. Kartasapoetra., Bambang S dan A. Setiady. Koperasi Indonesia. (Jakarta :Rineka Cipta dan Bina Adiaksara, 2003). H. 13

<sup>55</sup> Rusidi dan Maman Suratman , Analisis Beberapa Permasalahan Anggaran Rumah Tangga, dalam Pokok-Pokok Pikiran Tentang Pembangunan Koperasi, (Jatinangor, Bandung : Ikopin Tim Ikopin. 2000.) h.71

(a) Partisipasi anggota dalam Organisasi (RAT)

Rapat anggota mempunyai peranan penting dalam menentukan maju mundurnya tata kehidupan koperasi, karena rapat anggota membahas persoalan yang timbul selama kegiatan koperasi berlangsung dan kemudian mencari solusi penyelesaiannya. Dalam mencari solusi partisipasi anggota sangat diperlukan, oleh karena itu anggota diminta untuk dapat mengemukakan pendapat atau saran baik diminta atau tidak yang kemudian akan diambil oleh koperasi. Dalam Undang-undang No 25 tahun 1992 pasal 23, Rapat anggota menetapkan bahwa :

- (1) Anggaran Dasar
- (2) .Kebijaksanaan umum dibidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi
- (3) Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas
- (4) Rencana kerja, rencana anggaran pendapat dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan.

Penegasan pertanggung jawaban pengurus dalam melaksanakan tugasnya. Pembagian sisa hasil usaha. Penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran koperasi. Pasal 24 rapat anggota menetapkan bahwa :

- (1) Keputusan rakyat anggota diambil berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat.

- (2) Apabila tidak diperoleh keputusan dengan cara musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan suara terbanyak.
- (3) Dalam hal ini dilakukan pemungutan suara, setiap anggota mempunyai hak suatu suara.
- (4) Hak suara dalam koperasi sekunder dapat diatur dalam Anggaran Dasar dengan mempertimbangkan jumlah anggota dan usaha koperasi anggota koperasi secara berimbang.

#### **4. Minat Anggota**

##### **a. Pengertian**

Minat merupakan sesuatu keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. menurut pandji minat adalah rasa suka dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecendrungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa produk tertentu.

Menurut Mowen dan Oliver minat beli merupakan sesuatu yang di peroleh dari proses belajar dan proses pemikiran yang membentuk suatu presepsi. Dimana nantinya minat beli menciptakan suatu motifasi yang terus terekam dalam benak nasabah dan menjadi suatu keinginan yang sangat kuat yang pada akhirnya ketika seorang konsumen harus memenuhi kebutuhannya akan



mengaktualisasikan apa yang ada di dalam benaknya itu. Minat konsumen merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang di ukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian.<sup>56</sup> Menurut Percy dan Rossiter mengemukakan bahwa minat beli merupakan intruksi diri konsumen untuk melakukan pembelian atas suatu produk, melakukan perencanaan, mengambil tindakan-tindakan yang relevan seperti mengusulkan, merekomendasikan, memilih, dan akhirnya menambil keputusan untuk melakukan pembelian.<sup>57</sup> Dapat disimpulkan bahwa minat dalam penelitian ini membahas bagaimana tindakan-tindakan maupun kemungkinan anggota terhadap simpanan.

Menurut Roni Andespa menguti pendapat dari Robert Gordman, minat adalah suatu rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk, dan ingin mencoba, menggunakan atau mungkin memiliki produk tersebut. Minat menabung adalah suatu rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk perbankan, dan ingin mencoba,

---

<sup>56</sup> Doni Marlius, "Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Minat Nasabah Dalam Menabung pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh," 3 Desember 2018, 15, <https://doi.org/10.31227/osf.io/vdqgx>. hal. 38.

<sup>57</sup> *Ibid*, hal. 44.

menggunakan dan memiliki produk tersebut dalam hal ini tabungan. Menurut Robert Gordman.<sup>58</sup>

a. Jenis-Jenis Minat

Menurut Doni Marlius mengutip pendapat dari Ratnawati dan Rini Puspitasari, jenis-jenis minat terbagi menjadi enam jenis, yaitu:<sup>59</sup>

1) Realistis

Orang realistis umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik, kuat, dan sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi, ia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, pada umumnya mereka kurang menyenangkan hubungan sosial, cenderung mengatakan bahwa mereka senang pekerjaan tukang, memiliki sifat langsung, stabil, normal, dan kukuh, menyukai masalah konkrit dibanding abstrak, menduga diri sendiri sebagai agresif jarang melakukan, kegiatan kreatif dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan, tetapi suka membuat sesuatu dengan bantuan alat. Orang realistis menyukai pekerjaan montir, insinyur, ahli listrik, ikan, kehidupan satwa liar, operator alat berat, dan perencanaan alat.

---

<sup>58</sup>Roni Andespa, “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah”, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Vol: 2, No: 1, Tahun 2017, hal. 38.

<sup>59</sup>Ratna Wati dan Rini Puspita Sari, *Psikologi Pendidikan*.( Lp2 STAIN Curup, 2013). hal. 237 .

## 2) Investigatif

Orang investigatif termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya pada tugas, intropektif, dan asocial, lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya, memiliki dorongan kuat untuk memahami alam, menyukai tugas-tugas yang tidak pasti (ambiguous), suka bekerja sendirian, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademis dan intelektualnya, menyatakan diri sendiri sebagai analis, selalu ingin tahu, bebas dan bersyarat, dan kurang menyukai pekerjaan yang berulang. Kecenderungan pekerjaan yang disukai termasuk ahli perbintangan, biologis, bintang, kimia, penulis, dan ahli jiwa.

## 3) Artistik

Orang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik. Kecenderungan pekerjaan yang disenangi adalah pengarang, musisi, penata pentas, konduktor konser, dan lain-lain.

## 4) Sosial

Tipe ini dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan, dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat

perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, menghindari pemecahan masalah, secara intelektual, suka memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan perasaan, menyukai kegiatan menginformasikan, melatih dan mengajar. Pekerjaan yang disukai menjadi pekerjaan sosial, pendeta, ulama dan guru.

#### 5) Enterprising

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri, dan umumnya sangat aktif. Pekerjaan yang disukai termasuk pemimpin perusahaan, pedagang, dan lain-lain.

#### 6) Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat efektif menyelesaikan tugas yang terstruktur tetapi menghindari situasi yang tidak menentu, menyatakan diri orang yang paling setia, patuh praktis, tenang, tertib, efisien. Mereka mengidentifikasi diri dengan kekerasan materi. Pekerjaan yang disukai antara lain: sebagai akuntan, ahli tata buku, ahli pemeriksa barang, dan pimpinan armada.

Menurut Mohammad Surya berpendapat mengenai jenis minat, menurutnya minat dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu sebagai berikut:<sup>60</sup>

- (a) Minat volunter adalah minat yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa ada pengaruh luar.
- (b) Minat involunter adalah minat yang timbul dari dalam diri seseorang dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
- (c) Minat nonvolunter adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri seseorang secara dipaksa atau dihapuskan.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai jenis jenis minat dapat disimpulkan bahwa minat seseorang dapat di gambarkan melalui perasaan, keterkaitan, keterlibatan, serta partisipasi ke dalam sesuatu hal yang diminatinya. Oleh karena itu minat bisa timbul dikarenakan diri sendiri maupun dorongan orang lain.

#### b. Macam-Macam Minat

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, minat dapat dibagi menjadi tiga macam (berdasarkan timbulnya, berdasarkan

---

<sup>60</sup>Mohamad Surya, "Psikologi pembelajaran dan pengajaran," *Bandung: Pustaka Bani Quraisy*, 2004, 80.

arahnya, dan berdasarkan cara mengungkapkannya). Yaitu, sebagai berikut:<sup>61</sup>

1) Berdasarkan Timbulnya

Minat dapat dibedakan menjadi minat primitive dan minat kultural. Minat primitive adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat kultural atau minat sosial yang timbul karena proses belajar.

2) Berdasarkan Arahnya

Minat dapat dijadikan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat ekstrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.

3) Berdasarkan Cara Mengungkapkan

Minat dibedakan menjadi empat, yaitu:

- (a) *Expressed Interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk kenyataan kegiatan yang disenangi maupun tidak, dari jawabannya dapat diketahui minatnya.

---

<sup>61</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, "Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam," *Jakarta: prenada media*, 2004, 264.

- (b) *Manifest Interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan secara langsung
- (c) *Tested Interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif.
- (d) *Inventoried Interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan.

Menurut Whiterington, macam-macam minat terbagi menjadi dua, yaitu:<sup>62</sup>

(a) Minat Biologis atau Primitif

Minat biologis atau primitif adalah minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang berkisar pada soal makanan dan kebebasan beraktivitas.

(b) Minat Sosial atau Minat Kultural

Minat sosial atau minat kultural adalah minat yang berasal dari proses belajar yang lebih tinggi sifatnya. Minat ini meliputi kekayaan, bahasa simbol, harga diri, prestise sosial, dan sebagainya.

Berdasarkan macam-macam minat yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat primitif ialah minat yang timbul karena

---

<sup>62</sup>H. C. Witherington, "Psikologi Pendidikan (Terjemahan M Buchori)," *Jakarta: Aksara*, 1985, 136.

kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat kultural ialah minat yang timbul karena proses belajar. Sedangkan cara mengungkapkan minat ada 4 cara yaitu: dengan wawancara, dengan observasi, dengan cara menyimpulkan hasil jawaban tes objektif, dan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena pengaruh dari beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Edi Sutrisno, antara lain:

1) Faktor Internal

Faktor internal yang dapat mempengaruhi minat pada seseorang, antara lain:<sup>63</sup>

a) Keinginan untuk Dapat Memiliki

Keinginan untuk dapat memiliki sesuatu dapat mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan untuk tujuan tersebut.

b) Keinginan untuk Dapat Hidup

---

<sup>63</sup>Edy Sutrisno, "Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan ke empat," *Kencana Prenada Media Group. Jakarta*, 2012, 116.



Keinginan untuk dapat hidup merupakan kebutuhan setiap manusia yang hidup di muka bumi ini. Untuk mempertahankan hidup ini orang mau melakukan apa saja

c) Keinginan untuk Memperoleh Penghargaan

Seseorang mau bekerja disebabkan adanya keinginan untuk diakui, dihormati orang lain, dan untuk memiliki status yang lebih tinggi.

d) Keinginan untuk Memperoleh Pengakuan

Keinginan untuk memperoleh pengakuan itu dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- (1) Adanya penghargaan terhadap prestasi.
- (2) Adanya hubungan yang harmonis dan kompak.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal juga tidak kalah perannya dalam mempengaruhi minat seseorang. Faktor-faktor eksternal tersebut, antara lain:

(a) Kondisi Lingkungan Kerja

Keseluruhan sarana prasana yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan

(b) Status dan Tanggung Jawab

Status dan kedudukan merupakan dorongan untuk memenuhi kebutuhan *sense of achievement*, sehingga yang diberi kepercayaan dapat memberikan tanggung jawabnya.

(c) Peraturan yang Fleksibel

Peraturan yang berlaku dan bersifat mengatur dan melindungi karyawan atau anggota. Semua ini merupakan aturan main yang mengatur hubungan antara karyawan dengan perusahaan.

Menurut yayat suharyat mengutip pendapat dari crow and crow, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:<sup>64</sup>

(1) *The Factor Inner Urge*

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

(2) *The Factor Of Social Motive*

---

<sup>64</sup>Yayat Suharyat, " *Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia.*" Bekasi: Jurnal Region, Vol.01, No.03, 2009), h.8.

Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Di samping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

### (3) *Emosional Factor*

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek, misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Menurut Rahman dan Wahab mengutip pendapat dari Siti Rahayu Hadinoto, ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu:<sup>65</sup>

#### (a) Faktor dari Dalam (Intrinsik)

Yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Di sini

---

<sup>65</sup>Rahman dan Wahab, "Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam," 189.

minat datang dari diri orang itu sendiri. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri.

(b) Faktor dari Luar (Ekstrinsik)

Yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan kegiatan ini karena ia didorong atau dipaksa dari luar.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa timbulnya minat seseorang itu diakibatkan oleh dua faktor penting yaitu dari dalam diri, seperti: rasa tertarik atau rasa senang, perhatian dan kebutuhan. Dan dari faktor luar yaitu lingkungan, dorongan dari orang lain, dan lain-lain.

d. Ciri-Ciri Minat

Minat yang dimiliki oleh setiap individu memiliki peran tersendiri dalam yang mampu menjadikan antara individu memiliki perbedaan tersendiri dengan individu yang lain. Minat tidak dapat dengan mudah langsung diketahui. Agar dapat dengan mudah mengetahui bahwa seseorang memiliki minat atau tidak terhadap suatu hal, benda ataupun kegiatan dapat dilihat melalui beberapa ciri-ciri yang dapat menunjukkan

apakah seseorang memiliki minat atau tidak terhadap suatu hal yang dihadapi. Menurut Elizabeth B. Hurlock, ciri-ciri minat antara lain, yaitu:<sup>66</sup>

1) Minat Tumbuh Bersamaan dengan Perkembangan Fisik dan Mental

Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.

2) Minat Tergantung pada Kegiatan Belajar

Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.

3) Minat Tergantung pada Kesempatan Belajar

Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya

4) Perkembangan Minat Mungkin Terbatas

Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.

5) Minat dipengaruhi Budaya

---

<sup>66</sup>Timotius Tandio dan A. A. G. P. Widana Putra, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa", (Bali: Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.16, No.03, 2016), h.2323.

Budaya sangat memengaruhi sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.

#### 6) Minat Berbobot Emosional

Minat yang berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.

#### 7) Minat Berbobot Egosentris

Artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Penjelasan di atas dapat diambil beberapa pernyataan bahwa minat yang ada dalam diri setiap individu juga memiliki ciri-ciri tersendiri yang artinya minat setiap individu itu pastilah berbeda-beda dan keberadaanya dalam diri setiap individu memiliki karakteristik tertentu yang menjadikan khas atau penanda munculnya minat pada diri seseorang.

#### e. Fungsi Minat

Fungsi minat tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan fungsi dari motivasi. Persamaan diantara kedua fungsi tersebut yaitu adanya keinginan, hasrat, dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam

dirinya untuk melaksanakan sesuatu dan juga memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku sehari-hari.<sup>67</sup>

f. Aspek Minat

Menurut Elizabeth B. Hurlock, mengemukakan bahwa minat mempunyai dua aspek, yaitu:<sup>68</sup>

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif minat didasarkan pada konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Misalnya aspek kognitif dari minat anak terhadap sekolah. Seorang anak yang menganggap sekolah sebagai tempat mereka dapat belajar tentang hal-hal baru yang bisa menimbulkan rasa ingin tahu mereka.

Menurut Elizabeth B. Hurlock, mengukur aspek kognitif dapat dilihat dari:

a) Kebutuhan akan Informasi

Anak yang berminat terhadap sesuatu akan menggali sebanyak mungkin informasi yang berkaitan dengan apa yang diminatinya.

---

<sup>67</sup>W. A. Gerangan, *Psikologi Sosial* (Bandung: Eresco, 1996), 141.

<sup>68</sup>Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2004), 116.

b) Rasa Ingin Tahu

Besarnya rasa ingin tahu seseorang terhadap sesuatu dapat menentukan tingkat ketertarikan seseorang terhadap sesuatu tersebut. Semakin besar ketertarikan seseorang untuk tahu dan memperoleh pengetahuan maka semakin besar pula minat mereka dalam keingintahuan dalam suatu hal.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif minat berkembang dari pengalaman pribadi yang berasal dari sikap orang yang penting seperti orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut.

a) Pengalaman dari Sikap Orang Tua

Sikap orang tua yang memperhatikan dan mendukung keinginan anak dalam suatu hal, dan semakin besar perhatian dan dukungan orang tua, maka anak akan semakin senang dan semakin besar minatnya, sebaliknya semakin kurang perhatian dan dukungan orang tua, Minat pun akan semakin kurang. Sikap orang tua yang berupa perhatian dan dukungan akan menjadi pengalaman pribadi bagi anak yang bisa mempengaruhi minat mereka.



#### b) Pengalaman dari Sikap Guru

Guru yang merupakan orang tua anak ketika berada disekolah juga sangat menentukan besarnya minat siswa. Hubungan baik siswa dan guru tanpa mengurangi rasa hormat siswa ke guru sangat menentukan pola pikir siswa, karena sosok guru sebagai panutan siswa.

#### c) Pengalaman Teman Sebaya

Anak selalu mencari lingkungan yang sesuai dengan dirinya, dalam hal ini anak akan menghubungkan diri dengan teman sebayanya, itu menjadi pengalaman yang mempengaruhi pola pikirnya.

Aspek-aspek minat menimbulkan daya ketertarikan dibentuk oleh dua aspek yaitu kognitif dan afektif berupa sikap, kesadaran individual, perasaan senang, arah kepentingan individu, adanya ketertarikan yang muncul dari dalam diri, dan berpartisipasi terhadap apa yang diminati.

Dari beberapa aspek tersebut, maka disimpulkan bahwa semakin besar keinginan seseorang untuk memperoleh apa yang diinginkan maka akan semakin besar pula minatnya dan semakin besar perhatian dukungan orang tua, maka anak akan semakin senang dan semakin besar minatnya.

#### g. Cara Mengukur Minat

Menurut Super & Crites, ada empat cara untuk menjangkau minat dari subjek, yaitu:<sup>69</sup>

- 1) Melalui pernyataan senang atau tidak senang terhadap aktivitas (*expressed interest*) pada subjek yang diajukan sejumlah pilihan yang menyangkut berbagai hal atau subjek yang bersangkutan diminta menyatakan pilihan yang paling disukai dari sejumlah pilihan;
- 2) Melalui pengamatan langsung kegiatan-kegiatan yang paling sering dilakukan (*manifest interest*), cara ini disadari mengandung kelemahan karena tidak semua kegiatan yang sering dilakukan merupakan kegiatan yang disenangi sebagaimana kegiatan yang sering dilakukan mungkin karena terpaksa untuk memenuhi kebutuhan atau maksud-maksud tertentu.
- 3) Melalui pelaksanaan tes objektif (*tested interest*) dengan coretan atau gambar yang dibuat.
- 4) Dengan menggunakan tes bidang minat yang lebih dipersiapkan secara baku (*inventory interest*).

Sedangkan menurut Sumartana, pengukuran minat dapat dilakukandengan empat cara, yaitu:<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Ahmad Taufiqurrahman, "Pengaruh Minat dan Intensitas Bimbingan Terhadap Prestasi Prakerin Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014". Skripsi. ( Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Brawijaya, Malang: 2015), h.61 .

### 1) Observasi

Pengukuran dengan metode observasi ini memiliki keuntungan karena dapat mengamati minat seseorang dalam kondisi wajar. Observasi dapat dilakukan dalam setiap situasi, baik dalam kelas maupun di luar kelas. Kelemahannya tidak dapat dilakukan terhadap situasi atau beberapa hasil observasi yang bersifat subjektif.

### 2) Interview

Interview baik digunakan untuk mengukur minat, sebab biasanya siswa gemar memperbicarakan hobinya atau aktivitas lain yang menarik hatinya. Pelaksanaan interview sebaiknya dilakukan dalam situasi santai, sehingga percakapan dapat berlangsung secara bebas.

### 3) Kuesioner

Yaitu mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis. Isi pertanyaan yang diajukan dalam angket pada prinsipnya tidak berbeda dengan isi pertanyaan wawancara. Dibandingkan dengan wawancara dan observasi, angket lebih efisien.

### 4) Inventori

---

<sup>70</sup>“Metode Penelitian Pendidikan,” t.t., 17.

Inventori adalah suatu metode untuk mengadakan pengukuran atau penilaian yang sejenis kuesioner, yaitu sama-sama merupakan daftar pertanyaan secara tertulis. Perbedaannya ialah dalam kuesioner responden menulis jawaban relatif panjang sedangkan pada inventori responden memberikan jawaban dengan memberi lingkaran, tanda cek, mengisi nomor atau dengan tanda-tanda lain yang berupa jawaban singkat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat dapat diukur menggunakan 4 cara, yaitu observasi, interview, kuesioner, dan inventori. Dengan menggunakan 4 cara tersebut, maka minat bisa diukur, apakah kriteria minat tersebut tinggi, sedang, atau rendah.

#### **4. Kepercayaan**

##### **a. Pengertian Kepercayaan**

Kepercayaan menurut Robbins dan Judge suatu harapan positif bahwa orang lain tidak akan bertindak oportunistik. Istilah oportunistik merujuk pada resiko di dalam hubungan berbasis dalam kepercayaan.<sup>71</sup> Kepercayaan merupakan nilai yang paling dihargai dalam hubungan antar manusia dan mungkin merupakan konsep yang kurang

---

<sup>71</sup>Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, "Perilaku organisasi (Organizational behavior)," Jakarta: Salemba Empat, 2008, 98.

dimengerti ditempat kerja atau rasa percaya yang dimiliki orang terhadap orang lain.<sup>72</sup>

Kepercayaan tidak dapat diminta atau dipaksakan karena kepercayaan haruslah di hasilkan dengan menunjukkan sikap jujur, kompeten, dan memiliki kepedulian terhadap orang lain. Kepercayaan ini biasanya tidaklah di dapat dalam waktu singkat, jika sudah memiliki kepercayaan dari anggota ke koperasi maupun sebaliknya maka urusan kedua belah pihak akan jauh lebih mudah.

Menurut Morgan dan Munt dikutip oleh Sopiah menjelaskan bahwa kepercayaan timbul karena adanya suatu rasa percaya kepada organisasi yang memang mempunyai kualitas yang dapat mengikat dirinya, seperti tindakannya yang konsisten, kompeten, jujur, adil, bertanggung jawab, suka membantu dan rendah hati (*benevolent*). Kepercayaan merupakan komponen penting yang membantu mengembangkan suatu lingkungan kerja yang kondusif.<sup>73</sup>

## 5. Tinjauan Simpanan

---

<sup>72</sup>wibowo, *Manajemen Perubahan*, 376.

<sup>73</sup>wibowo, 376.

Simpanan adalah dana yang di percayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.<sup>74</sup>

Untuk mengembangkan usaha Koperasi Syariah, maka para pengurus harus memiliki strategi pencarian dana, sumber dana dapat diperoleh dari anggota, pinjaman atau dana-dana yang bersifat hibah atau sumbangan. Semua jenis sumber dana tersebut dapat di klasifikasikan sifatnya saja yang komersial, hibah atau sumbangan sekedar titipan saja. Secara umum, sumber dana koperasi diklasifikasikan sebagai berikut:

#### 1. Simpanan pokok

Simpanan pokok merupakan modal awal anggota yang disetorkan dimana besar simpanan pokok tersebut sama dan tidak boleh dibedakan antara anggota. Akad syariah simpanan pokok tersebut masuk katagori akad Musyarakah. Tepatnya syirkah Mufawadhah yakni sebuah usaha yang didirikan secara bersama-sama dua orang atau lebih, masing-masing memberikan dana dalam porsi yang sama dan berpartisipasi dalam kerja dengan bobot yang sama pula.

#### 2. Simpanan wajib

---

<sup>74</sup>Djoko Muljono, "Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam," *Yogyakarta: Andi*, 2012, 198.

Simpanan wajib masuk dalam katagori modal koperasi sebagaimana simpanan pokok dimana besar kewajibannyadiputuskan berdasarkan hasil Musyawarah anggota serta penyetorannya dilakukan secara kontinu setiap bulannyasampai seseorang dinyatakan keluar dari keanggotaan koperasi Syariah.

### 3.Simpanan sukarela

Simpanan anggota merupakan bentuk investasi dari anggota atau calon anggota yang memiliki kelebihan dana kemudian menyimpannya di Koperasi Syariah.Bentuk simpanan sukarela ini memiliki dua jenis karakter antara lain:

- a.Karakter pertama bersifat dana titipan yang disebut (*Wadi'ah*) dan diambil setiap saat. Titipan (*wadi'ah*) terbagi atas dua macam yaitu titipan (*wadi'ah Amanah*)dan titipan (*wadi'ah Yad dhomamah*).
- b.Karakter kedua bersifat Investasi, yang memang ditujukan untuk kepentingan usaha dengan mekanisme bagi hasil (*Mudharabah*)baik *Revenue Sharing,Profit Sharing* maupun *profit and loss sharing*.

### 4.Investasi pihak lain

Dalam melakukan operasionalnya lembaga Koperasi syariah sebagaimana Koperasi konvensional pada umumnya, biasanya selalu membutuhkan suntikan dana segar agar dapat mengembangkan usahanya secara maksimal, prospek pasar Koperasi syariah teramat besar sementara simpanan anggotanya masih

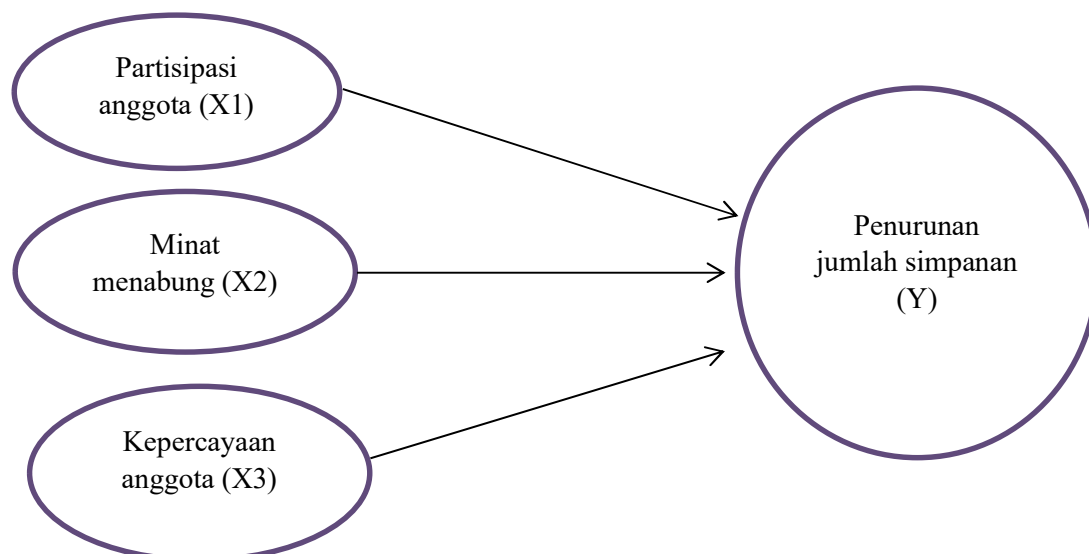
sedikit dan terbatas. Oleh karenanya, diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak-pihak lain seperti Bank Syariah maupun program-program pemerintah. Investasi pihak lain ini dapat dilakukan dengan menggunakan prinsip Mudharabah maupun prinsip Musyarakah.<sup>75</sup>

## B. Kerangka Pikir

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, Berikut ini disusun kerangka berpikir berdasarkan kajian teoritik yang dilakukan. Dibawah ini merupakan konsep yang digunakan dalam mencapai tujuan penelitian. Kerangka pemikiran ini digunakan untuk menyusun secara sistematis permasalahan mengenai motivasi agar dapat suatu data yang konkret untuk dianalisis. Kerangka berpikir tersebut di gambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

Kerangka Pemikiran



<sup>75</sup>Hendrojogo M.Sc, "Koperasi: Asas-Asas, Teori, dan Praktik," *PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta*, 2004, 193.



Pada gambar di atas menunjukkan bagaimana pengaruh dari X terhadap Y, dimana X adalah variabel independen dan Y adalah variabel dependen. Gambar tersebut juga menunjukkan bagaimana hubungan antar masing-masing variabel.

Ada tiga variabel independen pada penelitian ini meliputi (X1) partisipasi anggota, (X2) minat menabung, (X3) kepercayaan anggota, yang ingin di cari pengaruh/hubungannya terhadap variabel (Y) penurunan jumlah simpanan. Untuk mengetahui variabel mana yang lebih berpengaruh dan seberapa besar pengaruh variabel X tersebut terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pengaruh secara parsial dan secara simultan.

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM UNIT ANALISIS DAN PROFIL RESPONDEN**

##### **A. Koperasi Syariah Barokah**

###### **1. Sejarah Singkat**

Di tengah perekonomian masyarakat menengah ke bawah masyarakat tersebut sulit dalam menghadapi himpitan ekonomi, ditambah lagi dengan keadaan pasar di mana harga barang tidak stabil dan terkadang mengalami kenaikan yang cukup signifikan terutama pada bahan pangan/ pokok, hal tersebut membuat masyarakat yang mengalami himpitan ekonomi mencari cara untuk mendapatkan uang dengan cara meminjam uang di lembaga keuangan non bank yaitu koperasi yang awalnya hanya ada koperasi konvensional saja dikarenakan proses peminjaman uang di koperasi lebih mudah dibandingkan pada bank, tetapi dikarenakan bunga di koperasi konvensional terlalu besar dan mengakibatkan banyak masyarakat yang tidak sanggup untuk membayarnya.

Berdasarkan alasan, keinginan dan pemikiran ingin membantu dan bermanfaat untuk masyarakat, maka pada hari Kamis tanggal 20 Mei 2004 pukul 09.30 di Aula SMK N 2 Curup berdirilah koperasi syariah pertama di Kabupaten Rejang Lebong, yang dihadiri oleh 24 anggota dengan Nomor badan hukum: 05/BH/DK/2005 tanggal 6 September 2005. Nama koperasi tersebut adalah Koperasi Syariah Barokah dengan modal awal yaitu

Rp.888.500,- dan hasil swadaya anggota dengan susunan kepengurusan awal yaitu:<sup>76</sup>

### 1. Pengurus

- a. Ketua : Drs. H. Asmedi
- b. Sekretaris : Beni Azwar
- c. Bendahara : Ir. Wirda

### 2. Badan Pengawas

- a. Ketua : M. Kutain
- b. Anggota :
  - Mahidin Marta, BA
  - M. Hasbi, SH

### 3. Dewan Syariah

- a. Ketua : Busrianti, M.Ag
- b. Anggota :
  - Kurniawan, M.Pd
  - H. Nazarudin, AS

Koperasi Syariah Barokah Curup berlandaskan pada syariat agama islam yaitu Al-Qur'an dan Sunnah dengan di jiwai rasa saling tolong menolong (*Ta'awun*) dan saling menguatkan (*Takaful*), Pancasila dan UUD 1945 serta berdasarkan atas asas kekeluargaan.

---

<sup>76</sup>“Data Admin Koperasi Syariah Bakrokah,” 4.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Koperasi Syariah Barokah Curup pada awalnya menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut, yaitu:<sup>77</sup>

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
  2. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi sesuai dengan system ekonomi islam.
  3. Pembagian SHU ( Sisa Hasil Usaha) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
  4. Pemberian bagian hasil terhadap modal.
  5. Kemandirian.
  6. Pendidikan perekonomian dan ekonomi islam bagi anggota.
  7. Kerja sama antar koperasi dan Badan Unit lain yang memungkinkan.
2. Keadaan Umum

Koperasi Syariah Barokah Curup yang terletak di Jln. Iskandar Ong No. 68 Kel. Timbul Rejo Curup. E-mail [barokahcurup@yahoo.com](mailto:barokahcurup@yahoo.com). Pada awal berdirinya Koperasi Syariah Barokah memiliki beberapa unit usaha seperti unit simpan pinjam dan Toserba atau UKM Mart yang menjual kebutuhan rumah tangga, yang khususnya untuk anggota dan masyarakat dengan harga grosir atau eceran. Tetapi sekarang unit usaha yang paling menonjol dari koperasi adalah unit usaha Laundry yang awalnya bernama L&L Laundry yang di beli koperasi dari dari anggotanya dan sekarang diubah menjadi Barokah Laundry dan adapula usaha seperti pembayaran listrik, PDAM dan

---

<sup>77</sup>“Data Admin Koperasi Syariah Bakrokah,” 9.

BPJS serta penjualan parfum laundry dan snack yang di titipkan oleh anggota.

### 3. Visi dan Misi

Visi dan Misi dari Koperasi Syariah Barokah Curup adalah memajukan kesejahteraan anggota dengan melakukan kegiatan dan pelayanan usaha untuk memenuhi kebutuhan anggota atau calon anggota.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, Koperasi Syariah Barokah Curup telah menyelenggarakan kegiatan:<sup>78</sup>

#### 1. Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS)

Koperasi Syariah Barokah Curup yang pada awalnya masih menerapkan prinsip konvensional sekarang telah melakukan segala sesuatu kegiatannya dengan menerapkan dan memperhatikan hukum islam, seperti tidak menerapkan sistem bunga tetapi bagi hasil, jika anggota ingin melakukan pinjaman untuk usaha harus jelas dana tersebut akan di gunakan untuk usaha apa dan jikalau untuk membeli sesuatu maka nasabah harus memberikan ciri barang yang diinginkan koperasi akan membelinya dan akan menjual kepada nasabah dengan akad jual beli, dan beberapa jasa lainnya yang sesuai dengan hukum islam.

#### 2. Unit Infak Sedekah (ZIS)

Koperasi Syariah Barokah menampung aspirasi para anggota yang ingin melakukan Zakat, Infak, dan Sedekah yang dapat diterima dan

---

<sup>78</sup>“Data Admin Koperasi Syariah Bakrokah,” 6.

disalurkan oleh Koperasi Syariah Barokah Curup sesuai dengan aturan sebagai berikut:

- a. Hasil pengumpulan zakat fitrah atau mal digunakan untuk *mustahiq* sesuai dengan ketentuan agama islam.
  - b. Hasil penerimaan infaq dan sedekah digunakan untuk masyarakat ekonomi lemah yang memiliki usaha produktif.
3. Pendidikan perekonomian islam bagi para anggota koperasi diantaranya melalui:

a. Pengajian Mingguan Pengurus

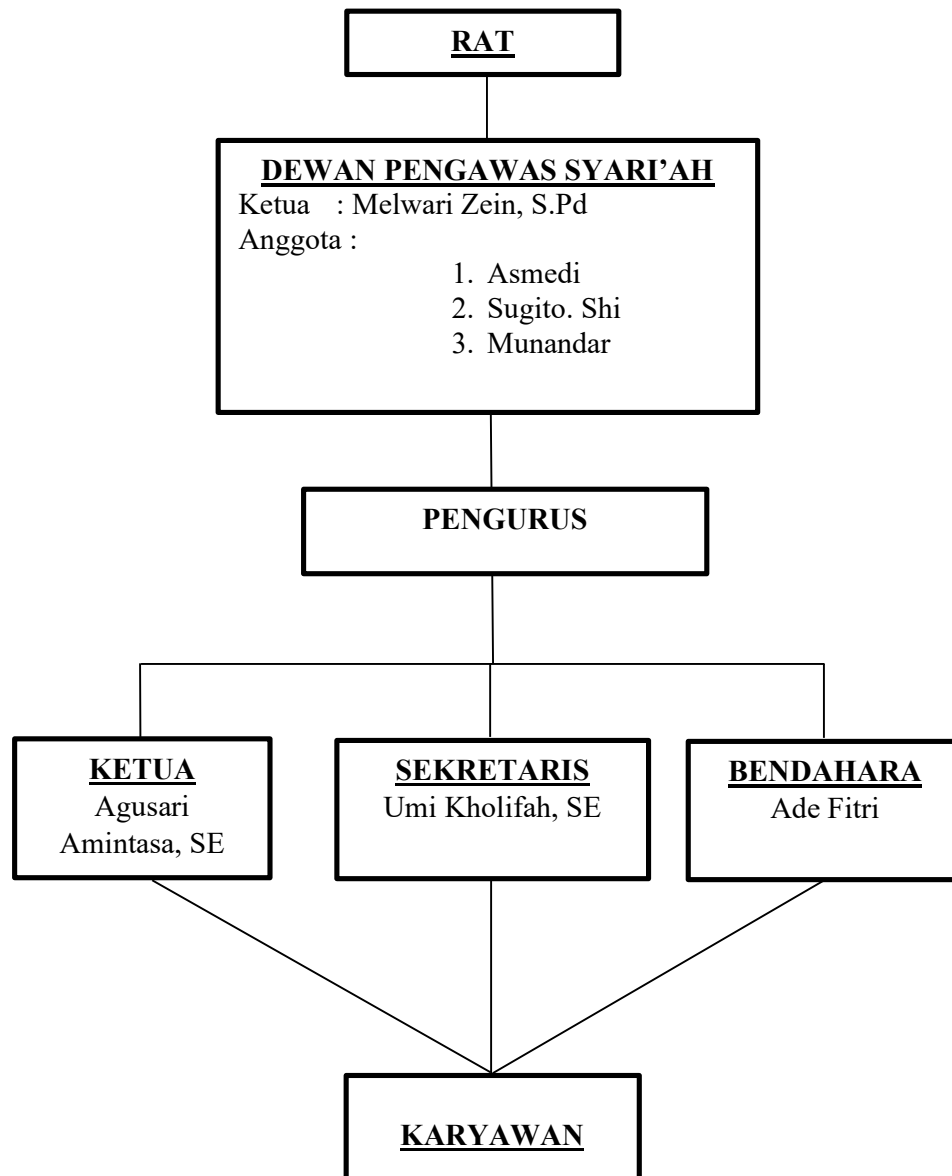
Pengajian ini selalu dilakukan di hari kamis di unit usaha Laundry, yang di pandu oleh ustad. Dengan materi seputar perekonomian islam dan lainnya.

b. Pengajian Bulanan Anggota

Tidak jauh berbeda dengan pengajian pengurus pengajian anggota biasanya dilakukan dengan dipandu oleh ustad dan berisikan materi materi seputar ajaran agama islam, dan bertujuan menjalin silaturahmi antar anggota dan pengurus koperasi serta meningkatkan pengetahuan agama dan perekonomian islam.

## 4. Struktur Kepengurusan Koperasi Syari'ah Barokah

**Gambar 3.1**  
Struktur Kepengurusan Koperasi Syariah  
Barokah



Keterangan:

1. RAT (Rapat Anggota Tahunan)

RAT (Rapat Anggota Tahunan) adalah forum tertinggi dalam organisasi koperasi yang mempunyai kewenangan yang tidak diserahkan kepada pengurus maupun pengawas oleh UU ini atau anggaran dasar.

Adapun kewenangan pembina:

- a. Keputusan mengenai perubahan AD.
- b. Pengangkatan dan Pemberhentian anggota Pengurus dan Pengawas.
- c. Penetapan kebijakan umum koperasi.
- d. Pengesahan program kerja koperasi.
- e. Penetapan keputusan mengenai penggabungan dan pembubaran koperasi.

2. Pengurus

Pengurus adalah orang yang menerima mandat dari RAT. Pengurus berwenang untuk memastikan jalan atau tidaknya koperasi dan membuat kebijakan umum serta melakukan pengawasan kegiatan koperasi sehingga semuanya diharapkan pada pelaksanaannya akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tugas-tugas:

- a. Merumuskan dan menyusun kebijakan umum koperasi
- b. Merumuskan kebijakan operasional yang merupakan penjabaran dari kebijakan umum yang telah ditetapkan oleh RAT.
- c. Melakukan pengawasan kegiatan dalam bentuk:



- 1) Melakukan pengawasan terhadap tugas manajer.
  - 2) Persetujuan pembiayaan untuk satu jumlah.
  - 3) Memberikan rekomendasi produk-produk yang akan ditawarkan kepada anggota supaya sesuai dengan etika norma yang disepakati.
3. Dewan Pengawas Syari'ah

Dewan Pengawas Syari'ah adalah orang yang bertugas mengawasi kerja pengurus dalam bidang syari'ah atau pelaksanaan unit usaha berdasarkan syari'at agama.

4. Pengelola

Pengelola adalah orang yang bertugas sebagai pelaksana kebijakan pengurus, menetapkan struktur organisasi dan manajemen koperasi serta menjamin kelangsungan usaha.<sup>79</sup>

a. Sumber-sumber Permodalan Koperasi Syariah Barokah

Sumber-sumber dana yang diharapkan koperasi pada umumnya dapat digolongkan menjadi dua jenis. *Pertama*, permodalan yang diperoleh dari modal sendiri (*equity*) yang berupa simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan khusus sukarela. *Kedua*, modal pinjaman pihak luar (*liability*).

Di samping itu pembagian atas permodalan ini dapat juga didasarkan atas lamanya waktu penggunaan modal yang dimaksud. Sesuai dengan waktu penggunaan, maka modal dapat digolongkan atas tiga jenis, yaitu:

---

<sup>79</sup> Laporan RAT 2018

1) Sumber Permodalan Jangka Pendek

- a) Pinjaman uang dari anggota yang diwujudkan dalam bentuk simpanan atau tabungan. besarnya simpanan tergantung pada kemampuan anggota, sifatnya juga bukan merupakan kewajiban dan penarikan kembali juga bisa sewaktu-waktu, yang kesemuanya diatur dalam anggaran dasar koperasi.
- b) Penyisihan sisa hasil usaha untuk tujuan-tujuan tertentu yang bentuknya bisah berupa dana pendidikan, dana pengurus, dana karyawan, dan dana sosial.

2) Sumber permodalan jangka panjang

Sumber ini bisa diperoleh dari modal luar atau modal sendiri (modal simpanan anggota) atau *equity*.

3) Sumber permodalan jangka anggota

Sumber permodalan anggota Koperasi Syariah Barokah dapat digolongkan atas tiga jenis, yaitu:

a) Simpanan anggota

Dalam bentuk usaha koperasi jumlah modal dasarnya adalah sebanyak jumlah anggota, dan bentuknya adalah berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan khusus sukarela.

Simpanan pokok dibayarkan pada saat dicatat sebagai anggota koperasi, sedangkan untuk simpanan wajib dibayarkan secara teratur setiap bulan. Mengenai besar kecilnya simpanan

pokok dan simpanan wajib tergantung atau ditentukan dalam anggaran dasar koperasi. Terhadap penyetoran dan penempatan besarnya simpanan pokok dan simpanan wajib, tergantung pula pada ketentuan dalam anggaran dasarnya. Dalam hal ini, yaitu apakah akan atau harus dibayarkan sekaligus ataupun bisah dimungkinkan untuk dicicil (terutama untuk simpanan pokok).

b) Cadangan

Bentuk cadangan yang selalu nampak dalam usaha koperasi yaitu cadangan yang berasal dari penyisihan Sisa Hasil Usaha (SHU).

c) Modal donasi atau subsidi

Untuk menunjang kehidupan koperasi, pemerintah maupun pihak lain sering memberikan bantuan berupa sumbangan.

Bantuan ini bisa berbentuk uang yang pemanfaatannya diserahkan koperasi yang bersangkutan itu sendiri, atau bisa juga langsung berbentuk barang-barang modal. Selain itu sifat modal donasi bisa berupa pemberian (hadiah), bisa pula berupa subsidi.

Sehubungan dengan pengertian penggolongan diatas maka modal sendiri atau *equity* termasuk sumber permodalan jangka panjang, sedangkan *liability* (modal luar) bisa berupa jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Untuk Koperasi

Syariah Barokah modal luar hanya berupa jangka pendek dan jangka panjang

## 5. Kegiatan Pokok Instansi

Koperasi Syari'ah Barokah Curup tidak mengenal sistem bunga tetapi menggunakan sistem bagi hasil, jual beli, dan jasa-jasa lainnya yang sesuai dengan akad.

### a. Penanaman Dana dengan Konsep Jual Beli

#### 1) *Murabahah*

*Murabahah* sama dengan bentuk jual beli. Sedangkan jual beli menurut Nasrun Haroen dalam bukunya yang berjudul *Fiqh muamalah* jual beli dalam istilah fiqh di sebut dengan al-bai' yang berarti menjual, mengganti, dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain.<sup>80</sup>

#### 2) *Salam*

Pengertian salam secara bahasa bermakna al-ita dan al-taslif di mana keduanya bermakna pemberian. Ada pula yang mengartikan tunduk dan patuh, sedangkan secara istilah salam adalah menyerahkan pembayaran tunai untuk barang dengan ciri-ciri tertentu dalam tanggungan sampai jatuh tempo, di mana syarat-syarat dalam jual beli tersebut juga dipertimbangkan.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007, hlm, 111.

<sup>81</sup> Abu Zakaria Yahya Muhy ad-Din bin Syaraf an-Nawawi, *Majmu Syarh al Muhazzab* (Jeddah: Maktabah Arsyad, 676H), hlm. 175.

### 3) *Istishna'*

*Istishna'* berarti minta dibuatkan (sesuatu).<sup>82</sup> Dalam Ensiklopedia Hukum Islam '*istishna* adalah akad yang mengandung tuntutan agar sha'ni' (perbuatan) membuatkan suatu pesanan dengan ciri-ciri khusus dan harga tertentu.<sup>83</sup>

#### b. Penanaman Dana dengan Pola Bagi Hasil

##### 1) *Musyarakah*

*Musyarakah* adalah akad kerja sama yang terjadi diantara para pemilik dana untuk menggabungkan modal, melalui usaha bersama dan pengelolaan bersama dalam suatu hubungan kemitraan. Bagi hasil ditentukan sesuai dengan kesepakatan. Akad ini diterapkan pada usaha/proyek yang sebagaimana dibiayai oleh lembaga keuangan sedangkan sebagiannya dibiayai oleh nasabah.<sup>84</sup>

##### 2) *Mudharabah*

*Mudharabah* adalah akad yang dilakukan antara pemilik modal (*shahibul mal*) dengan pengelola (*mudharib*) dengan nisbah bagi hasil yang ditentukan sesuai dengan kesepakatan di awal perjanjian. Sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal.

#### c. Penanaman Dana dengan Konsep Sewa (*Ijarah*)

*Ijarah* adalah akad sewa menyewa barang antara kedua belah pihak untuk mendapatkan manfaat atas barang yang di sewa.

---

<sup>82</sup> Syarifuddin Anwar, *Kamus al-Misbah: Arab-Indonesia*, (Surabaya: Bina Iman, t.th), hlm. 258.

<sup>83</sup> Abdul Aziz Dhalan. *Enskolpedia Hukum Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996), hlm. 778.

<sup>84</sup> Hedi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010, hlm. 125

d. Produk Jasa atau Pelayanan

1) *Wakalah*

*Wakalah* adalah pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam hal-hal yang boleh di wakikan. Atas jasanya, penerima kuasa dapat meminta imbalan tertentu dari pemberi amanah.

2) *Kafalah*

*Kafalah* adalah jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kedua yang ditanggung.

3) *Hawalah*

Hawalah adalah pengalihan hutang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.

4) *Rahn*

Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas peminjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis, sehingga pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil seluruh atau sebagian piutangnya.

5) *Qard*

Qard adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali. Pada Koperasi Syari'ah, *Qard* adalah

pemberian pinjaman dari koperasi kepada anggota yang dipergunakan untuk kebutuhan mendesak.<sup>85</sup>

6. Aturan dalam pembiayaan
  - a. Penggunaanya harus jelas dan tidak bertentangan dengan syariah Islam.
  - b. Sumber pembayarannya tidak berasal dari hasil usaha atau pekerjaan yang dilarang syariah Islam.
  - c. Hanya diberikan kepada anggota yang memiliki karakter baik, amanah dan pekerja keras.
  - d. Pembiayaan diutamakan bagi anggota yang mempunyai kegiatan produktif.
  - e. Menyerahkan dokumen identitas berupa KTP dan dokumen jaminan pembiayaan.
7. Syarat Anggota Baru
  - a. Membayar sejumlah Rp. 150.000,- dengan rincian sebagai berikut;
    - 1) Simpanan pokok Rp. 100.000,-
    - 2) Simpanan wajib Rp. 20.000,
    - 3) Tabungan barokah Rp. 25.000,-
    - 4) Biaya ADM Rp. 5.000,-
  - b. Mengisi formulir permohonan
  - c. Pas foto 2 x 3 sebanyak 2 lembar
  - d. Foto copy KTP 1 lembar
  - e. Mendapat rekomendasi dari 2 anggota lama

---

<sup>85</sup> M. Teguh Syawalman, *Pengaruh Piutang Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Koperasi Syariah Barokah Curup*, Curup, 2014 , hlm. 10-13

- f. 1 buah map plastic
  - g. Bersedia mematuhi semua ketentuan yang berlaku di Koperasi Syariah Barokah
  - h. Mengikuti pengajian bulanan
  - i. Mengikuti pengarahan calon anggota
8. Hak dan Kewajiban setiap anggota
- a. Hak
    - 1) Mendapatkan pelayanan yang sama dalam memanfaatkan jasa usaha dan memperoleh sisa hasil usaha Koperasi Syariah Barokah sesuai dengan perbandingan modal jasa usaha pada Koperasi Syariah Barokah
    - 2) Menghadiri setiap rapat koperasi
    - 3) Menghadiri pengajian bulanan setiap bulanya
    - 4) Menggunakan hak bicara dan hak suara
    - 5) Memilih dan dipilih menjadi pengurus dan pengawas Koperasi Syariah Barokah
    - 6) Mengetahui keadaan organisasi dan usaha Koperasi Syariah Barokah
    - 7) Mengajukan pendapat, saran dan usul untuk perbaikan Koperasi Syariah Barokah
  - b. Kewajiban
    - 1) Membayar simpanan wajib secara berkala sesuai keputusan rapat anggota



- 2) Menggunakan jasa usaha koperasi syariah barokah
  - 3) menaati ketentuan anggaran dasar, anggaran rumah tangga, keputusan rapat anggota dan keputusan lainnya yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar koperasi barokah dan undang-undang berlaku
  - 4) Memelihara nama baik keutuhan koperasi syariah barokah
- c. Jam Buka Layanan
- 1) Senin-kamis dan sabtu : 08.00 – 14.00 WIB
  - 2) Jum'at : 08.00 – 11.30 WIB

## **B. Profil Responden**

Responden yang di gunakan dalam penelitian ini adalah anggota koperasi syariah barokah yang di pilih berdasarkan random sampling(undian) sebanyak 26 orang yang berdasarkan karakteristik alamat, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, dan lama menjadi anggota di Koperasi Syariah Barokah.

**Tabel 3.1**

## Profil Responden

<b>NO Responden</b>	<b>JK</b>	<b>J.Pekerjaan</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Lama Menjadi Anggota</b>
1	P	PNS	>10 Juta	> 2 thn
2	P	PNS	500.000-2.500.000	1-1,5 thn
3	P	Wiraswasta	100.000-500.000	1-1,5 thn
4	P	Wiraswasta	500.000-2.500.000	1-1,5 thn
5	P	Wiraswasta	100.000-500.000	1-1,5 thn
6	P	Wiraswasta	100.000-500.000	1-1,5 thn
7	P	Wiraswasta	100.000-500.000	1-1,5 thn
8	P	Wiraswasta	100.000-500.000	1-1,5 thn
9	P	Wiraswasta	100.000-500.000	1,5-2 thn
10	P	Wiraswasta	500.000-2.500.000	1,5-2 thn
11	P	Wiraswasta	500.000-2.500.000	1,5-2 thn
12	L	Wiraswasta	500.000-2.500.000	1,5-2 thn
13	L	Wiraswasta	500.000-2.500.000	1,5-2 thn
14	L	Wiraswasta	500.000-2.500.000	1,5-2 thn
15	L	Wiraswasta	500.000-2.500.000	1,5-2 thn
16	L	Wiraswasta	500.000-2.500.000	1,5-2 thn
17	L	Wiraswasta	2.500.000-10 Juta	1,5-2 thn
18	L	Wiraswasta	2.500.000-10 Juta	1,5-2 thn
19	L	Wiraswasta	2.500.000-10 Juta	1,5-2 thn
20	L	PNS	100.000-500.000	1,5-2 thn
21	L	PNS	500.000-2.500.000	1,5-2 thn
22	L	PNS	100.000	1-1,5 thn

<b>Tabel 3.1</b> Lanjutan Profil Responden				
23	L	PNS	100.000	5 bln-1 thn
24	L	Karyawan BUMD	100.000-500.000	5 bln-1 thn
25	P	Karyawan BUMD	100.000-500.000	5 bln-1 thn
26	P	Karyawan BUMD	100.000-500.000	5 bln-1 thn

Dari table 3.1 di atas dapat di lihat ada 26 orang anggota koperasi 13 orang perempuan dan 13 orang laki-laki yang di pilih menjadi responden dengan berbeda profesi, lama menabung dan juga jumlah tabungan. Dari data di atas terdapat 3 anggota yang berprofesi sebagai karyawan BUMD, 6 anggota yang berprofesi sebagai PNS dan 17 lainnya berprofesi sebagai wirasuasta dan dengan jangka waktu menabung atau menjadi nasabah 5 bulan – 1 tahun bahkan ada yang lebih dari 2 tahun.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Demografi Responden

Mengenai demografi responden yang berisi tentang jenis kelamin, pekerjaan, jumlah uang yang ditabung, dan seberapa lama menjadi anggota koperasi syariah barokah. semua informasi mengenai penelitian dan informasi responden tersebut diperoleh dari hasil distribusi kuesioner. Distribusi hasil penelitian ini disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
Demografi Responden Kuantitatif

Karakteristik	Kategori	Jumlah	%
Jenis kelamin	Laki-laki	13	50,0
	Perempuan	13	50,0
	<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100,0</b>
Pekerjaan	PNS/ABRI/Polisi	6	23,1
	Karyawan BUMD/Swasta	3	11,5
	Wiraswasta	17	65,4
	Pensiunan	-	-
	Dosen	-	-

	Lainnya	-	-
	<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100,0</b>
Jumlah uang yang ditabung	100.000	3	11,5
	100.000-500.000	9	34,6
	500.000-2.500.000	10	38,5
	2.500.000-10.000.000	3	11,5
	>10.000.000	1	3,8
	<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100,0</b>
Lama menjadi anggota	1-5 bulan	5	11,2
	5 bulan- 1 tahun	-	-
	1-1.5 tahun	8	30,8
	1.5- 2 tahun	12	46,2
	>2 tahun	1	3,8
	<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: data primer yang diolah, 2020*

Pada tabel 4.1 di atas jika dilihat dari jenis kelamin menyatakan bahwa sebanyak 13 responden atau 50% responden adalah laki-laki dan 13 responden atau 50% lainnya adalah perempuan

Jika dilihat dari pekerjaan menyatakan bahwa sebanyak 6 responden atau 23,1% berprofesi sebagai PNS/ABRI/Polisi, sebanyak 3 responden atau 11,5% berprofesi sebagai karyawan BUMD/Swasta, dan 17 responden atau 65,4% berprofesi sebagai wiraswasta.

Jika dilihat dari jumlah uang yang ditabung menyatakan bahwa sebanyak 3 responden atau 11,5% memiliki tabungan sejumlah Rp. 100.000, sebanyak 9 responden atau 34,6% memiliki tabungan sejumlah Rp. 100.000-500.000, sebanyak 10 responden atau 38,5% memiliki tabungan sejumlah Rp. 500.000-2.500.000, sebanyak 3 responden atau 11,5% memilih tabungan sejumlah Rp. 2.500.000-10.000.000, dan 1 responden 3,8% memiliki tabungan sejumlah lebih dari Rp. 10.000.000.

Jika dilihat dari lama menjadi anggota koperasi menunjukkan sebanyak 5 responden atau 11,2% telah menjadi anggota selama 1-5 bulan, sebanyak 8 responden atau 30,8% telah menjadi anggota selama 1-1,5 tahun, sebanyak 12 responden 46,2% telah menjadi anggota selama 1,5-2 tahun, dan 1 responden atau 3,8% telah menjadi anggota selama lebih dari 2 tahun.

## **2. Uji validitas**

Dalam mengembangkan sebuah instrumen, perlu dilakukan adanya uji validitas. Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, proses validasi data dilakukan dengan menggunakan SPSS IBM versi 20.

Item kuesioner dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $\geq$  dari nilai  $r$  tabel. Pada penelitian ini menggunakan sampel ( $n$ ) = 26 dan besarnya  $df$  dapat dihitung  $df = 26 - 2 = 24$ . Maka  $df = 24$  dengan tingkat kesalahan 5% didapat  $r$  tabel = 0,404. Berikut ini

pengujian validitas pada variabel Faktor-faktor (X) yang dihitung dengan menggunakan SPSS versi 20.

Dari uji validitas yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan variabel X (faktor-faktor) dan variabel Y (Penurunan Jumlah Simpanan) yang digunakan dalam kuesioner telah memenuhi kriteria validitas karena masing-masing pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,404 dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada setiap pernyataan untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

**Tabel 4.2**  
Uji Validitas Partisipasi Anggota

		Correlations				
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	TOTALX1
x1.1	Pearson Correlation	1	.504**	.659**	.586**	.889**
	Sig. (2-tailed)		.009	.000	.002	.000
	N	26	26	26	26	26
x1.2	Pearson Correlation	.504**	1	.456*	.721**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.009		.019	.000	.000
	N	26	26	26	26	26
x1.3	Pearson Correlation	.659**	.456*	1	.540**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019		.004	.000
	N	26	26	26	26	26
x1.4	Pearson Correlation	.586**	.721**	.540**	1	.828**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.004		.000
	N	26	26	26	26	26
TOTALX1	Pearson Correlation	.889**	.753**	.813**	.828**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	26	26	26	26	26

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa  $r$  hitung dari seluruh item kuesioner X1 (0,889, 0,753, 0,813 dan 0,828)  $>$   $r$  tabel (0,404). Maka dapat disimpulkan bahwa setiap item kuesioner **valid**.

**Tabel 4.3**  
Uji Validitas Minat Menabung

		Correlations				
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	TOTALX1
x2.1	Pearson Correlation	1	.641**	.736**	.798**	.875**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	26	26	26	26	26
x2.2	Pearson Correlation	.641**	1	.797**	.595**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000
	N	26	26	26	26	26
x2.3	Pearson Correlation	.736**	.797**	1	.647**	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	26	26	26	26	26
x2.4	Pearson Correlation	.798**	.595**	.647**	1	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000
	N	26	26	26	26	26
TOTALX1	Pearson Correlation	.875**	.896**	.911**	.834**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	26	26	26	26	26

*Sumber: data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa  $r$  hitung dari seluruh item kuesioner X2 (0,875, 0,896, 0,911 dan 0,834)  $>$   $r$  tabel (0,404) . maka dapat disimpulkan bahwa setiap item kuesioner **valid**.



**Tabel 4.4**  
Uji Validitas Kepercayaan Anggota

		Correlations				
		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	TOTALX1
x3.1	Pearson Correlation	1	.329	.406*	.752**	.731**
	Sig. (2-tailed)		.100	.039	.000	.000
	N	26	26	26	26	26
x3.2	Pearson Correlation	.329	1	.786**	.370	.835**
	Sig. (2-tailed)	.100		.000	.063	.000
	N	26	26	26	26	26
x3.3	Pearson Correlation	.406*	.786**	1	.399*	.846**
	Sig. (2-tailed)	.039	.000		.044	.000
	N	26	26	26	26	26
x3.4	Pearson Correlation	.752**	.370	.399*	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.063	.044		.000
	N	26	26	26	26	26
TOTALX1	Pearson Correlation	.731**	.835**	.846**	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	26	26	26	26	26

*Sumber: data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa  $r$  hitung dari seluruh item kuesioner X3 (0,731, 0,835, 0,846 dan 0,750) >  $r$  tabel (0,404) . maka dapat disimpulkan bahwa setiap item kuesioner **valid**.

**Tabel 4.5**  
Uji Validitas Penurunan Jumlah Simpanan  
Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	TOTAL
y1	Pearson Correlation	1	.644**	.544**	.499**	.382	.580**	.519**	.527**	.789**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.009	.054	.002	.007	.006	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
y2	Pearson Correlation	.644**	1	.384	.769**	.458*	.823**	.629**	.499**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000		.053	.000	.019	.000	.001	.009	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
y3	Pearson Correlation	.544**	.384	1	.215	.246	.294	.263	.300	.546**
	Sig. (2-tailed)	.004	.053		.292	.226	.145	.194	.136	.004
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
y4	Pearson Correlation	.499**	.769**	.215	1	.413*	.803**	.420*	.142	.760**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.292		.036	.000	.033	.488	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
y5	Pearson Correlation	.382	.458*	.246	.413*	1	.510**	.354	.008	.582**
	Sig. (2-tailed)	.054	.019	.226	.036		.008	.076	.967	.002
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
y6	Pearson Correlation	.580**	.823**	.294	.803**	.510**	1	.672**	.410*	.884**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.145	.000	.008		.000	.037	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
y7	Pearson Correlation	.519**	.629**	.263	.420*	.354	.672**	1	.689**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.194	.033	.076	.000		.000	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
y8	Pearson Correlation	.527**	.499**	.300	.142	.008	.410*	.689**	1	.590**
	Sig. (2-tailed)	.006	.009	.136	.488	.967	.037	.000		.002
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26
TOTAL	Pearson Correlation	.789**	.899**	.546**	.760**	.582**	.884**	.773**	.590**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.002	.000	.000	.002	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa  $r$  hitung dari seluruh item kuesioner Y (0,789, 0,899, 0,546, 0,760, 0,582, 0,884, 0,773, dan 0,590)  $>$   $r$  tabel (0,404) . maka dapat disimpulkan bahwa setiap item kuesioner **valid**.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketetapan atau dapat dipercaya. Artinya, uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang digunakan dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun dilakukan oleh siapa dan kapan saja. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki *Chonbach Alpha* lebih dari 0,60 ( $>0,60$ ). Sebagaimana dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	$r$ tabel	Keterangan
<b>Fakor-faktor (X)</b>			
Partisipasi Anggota	0,815	0,60	Reliabel
Minat Menabung	0,887	0,60	Reliabel
Kepercayaan Anggota	0,794	0,60	Reliabel
<b>Penurunan Jumlah Simpanan (Y)</b>	0,865	0,60	Reliable

*Sumber: data primer yang diolah, 2020*

Dari tabel 4.6 di atas terlihat bahwa berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan oleh penulis, menunjukkan nilai *cronbach alpha* masing-masing variabel memiliki nilai koefisien alpha di atas 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel

dalam penelitian ini **reliabel** dan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan cukup baik.

### **c. Gambaran Perindikator**

#### **1) Partisipasi Anggota**

Data partisipasi anggota diperoleh berdasarkan jawaban angket yang diberikan kepada 26 responden yang terdiri dari 4 item pernyataan. Berikut hasil penelitiannya:

Diketahui skor tertinggi 20 dan skor terendah 13. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 16,7 median (Md) 16,00 dan modus (Mo) 16, Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 2,13.

#### **2) Minat Menabung**

Data minat menabung diperoleh berdasarkan jawaban angket yang diberikan kepada 26 responden yang terdiri dari 4 item pernyataan. Berikut hasil penelitiannya:

Diketahui skor tertinggi 20 dan skor terendah 11. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 16,8 median (Md) 16,5 dan modus (Mo) 16, Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 2,44.

#### **3) Kepercayaan Anggota**

Data minat menabung diperoleh berdasarkan jawaban angket yang diberikan kepada 26 responden yang terdiri dari 4 item pernyataan. Berikut hasil penelitiannya:

Diketahui skor tertinggi 20 dan skor terendah 13. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 16,6 median (Md) 16 dan modus (Mo) 16 , Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 2,1.

#### d. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang dapat digunakan untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan analisis non parametrik *one sample kolmogrov-smirnov*. Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansinya  $<0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji *kolmogrov-smirnov*:

**Tabel 4.7**

#### Uji *kolmogrov-smirnov*

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31126297
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.930
Asymp. Sig. (2-tailed)		.352
a. Test distribution is Normal.		

*Sumber: data primer yang diolah, 2020*

Dari tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa hasil uji *kolmogrov-smirnov* dengan nilai sebesar 0,930 pada signifikansi 0,352, artinya dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara **normal** karena nilai signifikansi  $0,352 > 0,05$ .

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi yang kuat diantara variabel bebas yaitu tujuh faktor yang terduga yaitu (teman pergaulan, jenis pekerjaan, persepsi harga, pemahaman atau pengetahuan, akses, keuntungan, dan keadaan yang terpaksa). Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi apakah model regresi linear mengalami multikolinieritas ataupun tidak, dapat diperiksa menggunakan *variance inflation factor* (VIP) untuk masing-masing variabel independen, yaitu jika suatu variabel independen mempunyai nilai VIP < 10 dan nilai tolerance > 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas dan sebaliknya. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.440	4.240		2.462	.022		
X1	.932	.361	.551	2.580	.017	.410	2.438
X2	.068	.283	.046	.239	.813	.507	1.974
X3	.388	.376	.226	1.031	.314	.389	2.570

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas yakni uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai tolerance ke tiga variabel lebih besar dari 0,10 sedangkan *variance inflation factor* (VIP) ke tujuh variabel lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tujuh faktor yang terduga atau variabel independen yaitu (partisipasi anggota, minat menabung, kepercayaan anggota) **tidak terjadi multikolinieritas.**

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Ada dua ketentuan dalam uji Heteroskedastisitas yaitu: a) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya tidak terjadi Heteroskedastisitas; b) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya terjadi Heteroskedastisitas. Sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**

#### Uji Heteroskedastisitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.677	3.081		1.193	.245
X1	.185	.262	.227	.706	.488
X2	-.150	.206	-.212	-.730	.473
X3	-.165	.274	-.199	-.603	.553

a. Dependent Variable: absres

*Sumber: data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas yakni uji Heteroskedastisitas diketahui nilai signifikansi ke tujuh variabel tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan **tidak terjadinya gejala Heteroskedastisitas.**

#### d. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yakni Faktor-faktor (X) terhadap Penurunan Jumlah Simpanan (Y) pada Koperasi Syariah Barokah Curup. Berikut dapat dilihat hasil regresi linear berganda:

**Tabel 4.10**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10.440	4.240		2.462	.022
	partisipasi anggot (X1)	.932	.361	.551	2.580	.017
	minat menabung (X2)	.068	.283	.046	.239	.813
	kepercayaan anggota (X3)	.388	.376	.226	1.031	.314

a. Dependent Variable: penurunan jumlah simpanan (Y)

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diperoleh nilai Konstanta (a) dan nilai Koefisien regresi (b) yang selanjutnya dapat dibentuk persamaan Regresi Berganda sebagai berikut:

$$Y' = (10,440) + (0,932) X1 + (0,068) X2 + (0,388) X3$$

$$Y' = 10,440 + 0,932X1 + 0,068X2 + 0,388X3$$

Hasil regresi menghasilkan garis regresi yang disimbolkan dengan  $\hat{Y}$  (dibaca: Y topi atau Y cap), yang berfungsi sebagai Y perkiraan. Maka besar persamaan garis regresi tersebut, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_i$$

$$= 10,440 + 0,932X_i + 0,068X_i + 0,388X_i$$



1) Nilai Konstanta (a) sebesar 10,440, karena a dalam garis regresi bertanda positif dengan angka 10,440, maka garis regresi akan memotong sumbu Y di atas origin (0) pada angka 10,440.

2) Nilai Koefisien Regresi Variabel X

(a) Nilai Koefisien Regresi Variabel Partisipasi Anggota (X1) sebesar 0,932 menunjukkan arti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Penurunan Jumlah Simpanan) diikuti perubahan yang lebih kecil oleh variabel bebas (Partisipasi Anggota) dengan asumsi variabel terikat tetap. Koefisien bernilai positif artinya jika faktor partisipasi anggota mengalami peningkatan maka akan membuat penurunan jumlah simpanan di koperasi syariah barokah juga akan menurun dan sebaliknya.

(b) Nilai Koefisien Regresi Variabel Minat Menabung (X2) sebesar 0,068 menunjukkan arti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Penurunan Jumlah Simpanan) diikuti perubahan yang lebih kecil oleh variabel bebas (Minat Menabung) dengan asumsi variabel terikat tetap. Koefisien bernilai positif artinya jika faktor minat menabung mengalami peningkatan maka akan membuat penurunan jumlah simpanan di koperasi syariah barokah juga akan menurun dan sebaliknya.

(c) Nilai Koefisien Regresi Variabel Kepercayaan Anggota (X3) sebesar 0,388 menunjukkan arti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Penurunan Jumlah Simpanan) diikuti perubahan yang lebih kecil oleh

variabel bebas (Kepercayaan Anggota) dengan asumsi variabel terikat tetap. Koefisien bernilai positif artinya jika faktor kepercayaan anggota mengalami peningkatan maka akan membuat penurunan jumlah simpanan di koperasi syariah barokah akan menurun begitupun sebaliknya.

### e. Uji Hipotesis

#### 1) Uji T (Parsial)

Uji parsial memiliki tujuan untuk menguji signifikansi secara parsial tiga variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu dengan mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Disini pengambilan keputusan berdasarkan: apabila probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, begitupun sebaliknya. Secara terperinci dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.11**

#### Uji T Hitung (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10.440	4.240		2.462	.022
	partisipasi anggot (X1)	.932	.361	.551	2.580	.017
	minat menabung (X2)	.068	.283	.046	.239	.813
	kepercayaan anggota (X3)	.388	.376	.226	1.031	.314

a. Dependent Variable: penurunan jumlah simpanan (Y)

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui nilai signifikan 0,05 sehingga diperoleh  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  atau 0,025 (*two-tailed*) dan *degree of freedom* (*df*) dengan ketentuan  $df = n - k - 1$  ( $n$ = jumlah responden). Sehingga didapat  $df = 26 - 3 - 1 = 22$ . Dari ketentuan tersebut diperoleh t tabel sebesar 2,07387

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil uji parsial adalah sebagai berikut:

- a) Hasil uji regresi parsial pengaruh antara variabel Partisipasi Anggota (X1) terhadap variabel Penurunan Jumlah Simpanan (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,580 dan t tabel sebesar 2,07387 dengan signifikansi sebesar 0,017. Berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Dikarenakan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2,580 > 2,07387$ ), dan signifikan karena nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan jumlah anggota.
  
- b) Hasil uji regresi parsial pengaruh antara variabel Minat Menabung (X2) terhadap variabel Penurunan Jumlah Simpanan (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,239 dan t tabel sebesar 2,07387 dengan signifikansi sebesar 0,813. Berarti H0 diterima dan Ha ditolak. Dikarenakan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $0,239 < 2,07387$ ), dan tidak signifikan karena nilai signifikansi  $0,813 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat menabung secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan jumlah anggota.
  
- c) Hasil uji regresi parsial pengaruh antara variabel Kepercayaan Anggota (X3) terhadap variabel Penurunan Jumlah Simpanan (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,031 dan t tabel sebesar 2,07387 dengan signifikansi sebesar 0,314. Berarti H0 diterima dan Ha ditolak. Dikarenakan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $1,031 < 2,07387$ ), dan tidak signifikan karena nilai signifikansi  $0,314 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan anggota secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan jumlah anggota.

## 2) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel Y. Secara terperinci dapat dijelaskan pada hasil t hitung sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

### Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	190.798	3	63.599	10.477	.000 <sup>b</sup>
Residual	133.548	22	6.070		
Total	324.346	25			

a. Dependent Variable: penurunan jumlah simpanan (Y)

b. Predictors: (Constant), kepercayaan anggota (X3), minat menabung (X2), partisipasi anggota (X1)

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 di atas penghitungan nilai f menunjukkan bahwa nilai statistic f sebesar 10,477. Angka tersebut umumnya disebut pula sebagai nilai f hitung. Uji f adalah membandingkan nilai f hitung dengan nilai f tabel untuk melihat apakah variabel X secara bersama-sama berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel Y. adapun hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh (Partisipasi anggota, minat menabung, kepercayaan anggota) secara bersama-sama terhadap penurunan jumlah simpanan .

$H_a$  = Ada pengaruh (Partisipasi anggota, minat menabung, kepercayaan anggota) secara bersama-sama terhadap penurunan jumlah simpanan.

Dengan menggunakan derajat kesalahan yang ditolerir adalah 5% (dibaca:  $\alpha = 0,05$ ), dan karena jumlah observasi adalah sebanyak 26 ( $n=26$ ), maka *degree of freedom* (df) 1 (jumlah variabel – 1) atau  $3-1 = 2$  dan df ( $n-k-1$ ) adalah jumlah

responden dan k adalah jumlah variabel bebas. Jadi  $26-3-1 = 22$ , maka diperoleh untuk f tabel sebesar 3,44 (lihat data t tabel di halaman lampiran).

Dari penjelasan di atas, didapatlah f hitung sebesar 10,477 dan f tabel sebesar 3,44, artinya nilai f hitung lebih besar dari f tabel ( $10,477 > 3,44$ ). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0 : r=0$  atau  $H_0$  ditolak dan  $H_0 : r \neq 0$  atau  $H_a$  diterima, atau dalam artian variabel X secara bersama-sama berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel Y.

### 3) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar sumbangan variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara serentak terhadap variabel dependen. Jika  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya jika sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna.

Adapun  $R^2$  diolah menggunakan SPSS 20 terlihat pada tabel *output* berikut:

**Tabel 4.13**

#### Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 <sup>a</sup>	.588	.532	2.464

a. Predictors: (Constant), kepercayaan anggota (X3), minat menabung (X2), partisipasi anggot (X1)

*Sumber: data primer yang diolah, 2020*

Dari tabel 4.13 diketahui bahwa besar hubungan antara variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel terikat (Y) secara serentak yaitu 0,767. Jika nilai R

mendekat 1 berarti hubungannya semakin kuat, sebaliknya jika nilai R mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin melemah. Maka bisa disimpulkan bahwa terjadinya hubungan semakin kuat antara variabel bebas (X1, X2,X3) terhadap variabel terikat (Y) karena  $R = 0,767$  yang berarti mendekati 1.

Berdasarkan output tabel 4.13 Diperoleh angka R2 sebesar 0,588 atau 58,8%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel bebas (partisipasi anggota, minat menabung, kepercayaan anggota) terhadap variabel terikat (penurunan jumlah simpanan) sebesar 58,8%. Sehingga sisanya 41,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

## **B. Analisa**

Dari pengamatan peneliti mengenai permasalahan penurunan jumlah Anggota yang ada di Koperasi Syariah Barokah, penulis dapat memahami 3 hal yaitu:

1. Pengaruh partisipasi anggota terhadap penurunan jumlah anggota yang ada di Koperasi Syariah Barokah Curup.

Sesuai dengan prinsip identitas ganda, maka para anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus sebagai pengguna jasa atau pelanggan bagi koperasi tersebut. Untuk itu Alfred Hanel membagi partisipasi anggota koperasi menjadi dua kelompok,<sup>86</sup> Partisipasi ini sering disebut juga partisipasi insentif, yaitu para anggota koperasi memanfaatkan berbagai potensi atau jasa pelayanan yang diberikan koperasi (*services*) untuk menunjang berbagai

---

<sup>86</sup> W. S. Wrinkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1987), h. 156

kepentingannya, seperti misalnya: pembelian, penjualan, kredit, produksi, dan lain-lain.

Partisipasi anggota dalam pemupukan modal memberikan kekuatan finansial bagi organisasi koperasi. Semakin besar modal yang terkumpul, semakin besar pula peluang untuk memperluas jangkauan usahanya. Koperasi yang bermodal kecil tentu akan mengalami kesulitan dalam bersaing dengan pelaku atau lembaga ekonomi lainnya (tengkulak, pedagang, bank).

Partisipasi anggota dalam pembelian lebih ditentukan oleh kesesuaian antara kebutuhan atau keinginan anggota dengan penyediaan barang dan jasa yang dilakukan oleh koperasi. Apabila barang dan jasa yang disediakan tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan atau keinginan anggota, maka anggota koperasi tentu tidak akan mau bertransaksi dengan koperasi. Hal ini sama sekali tidak memberikan kontribusi ke arah pertumbuhan pelayanan koperasi.

Partisipasi anggota dalam penjualan barang atau jasa pada koperasi sangat tergantung pada saluran distribusi dan biaya pemasaran. Semakin pendek jalur pemasaran dan semakin rendah biaya pemasaran yang bisa ditawarkan oleh koperasi, maka semakin tinggi manfaat (*advantage*) yang diterima oleh anggota. Dalam kondisi yang demikian, tidak sulit bagi anggota untuk selalu berusaha meningkatkan partisipasinya dalam koperasi. Partisipasi anggota

dalam usaha simpan pinjam biasanya dikaitkan dengan biaya transaksi. Dengan adanya prinsip identitas ganda, di mana anggota sebagai pemilik, sekaligus juga sebagai kreditur dan debitur, maka koperasi dalam meyalurkan kreditnya tidak perlu menanggung biaya transaksi yang besar. Biaya-biaya transaksi seperti misalnya: biaya administrasi, biaya informasi, dan biaya pengawasan dapat ditekan serendah mungkin. Hal ini memungkinkan para anggota dapat menikmati jasa pelayanan kredit dengan mudah dan ringan.

Dilihat dari hasil uji regresi parsial pengaruh antara variabel Partisipasi Anggota (X1) terhadap variabel Penurunan Jumlah Simpanan (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,580 dan t tabel sebesar 2,07387 dengan signifikansi sebesar 0,017. Berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Dikarenakan t hitung > t tabel ( $2,580 > 2,07387$ ), dan signifikan karena nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan jumlah anggota.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nur Aini yang mendapati bahwa sangat besarnya pengaruh dari partisipasi anggota terhadap jumlah simpanan dan banyaknya anggota yang ada di koperasi.<sup>87</sup> Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan jumlah anggota.

---

<sup>87</sup> Wijayanti Nuri dan Piliyanti Indah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Syariah di Kabupaten Karanganyar" (skripsi, IAIN Surakarta, 2017),h. 12



2. Pengaruh minat menabung terhadap penurunan jumlah anggota yang ada di Koperasi Syariah Barokah Curup.

Menurut Mowen dan Oliver minat beli merupakan sesuatu yang di peroleh dari proses belajar dan proses pemikiran yang membentuk suatu persepsi. Dimana nantinya minat beli menciptakan suatu motifasi yang terus terekam dalam benak nasabah dan menjadi suatu keinginan yang sangat kuat yang pada akhirnya ketika seorang konsumen harus memenuhi kebutuhannya akan mengaktualisasikan apa yang ada di dalam benaknya itu. Minat konsumen merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang di ukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian.<sup>88</sup>

Dapat dilihat dari hasil uji regresi parsial pengaruh antara variabel Minat Menabung (X2) terhadap variabel Penurunan Jumlah Simpanan (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,239 dan t tabel sebesar 2,07387 dengan signifikansi sebesar 0,813. Berarti H0 diterima dan Ha ditolak. Dikarenakan t hitung < t tabel ( $0,239 < 2,07387$ ), dan tidak signifikan karena nilai signifikansi  $0,813 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat menabung secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan jumlah anggota.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Laili Maghfiroh yang berpendapat bahwa sebenarnya minat menabung lebih berpengaruh terhadap penurunan jumlah simpanan di bandingkan penurunan jumlah

---

<sup>88</sup> Doni Marlius, "Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Minat Nasabah Dalam Menabung pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh," 3 Desember 2018, h. 38.

anggot.<sup>89</sup> Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nuri Wijaya penelitian ini menjelaskan bahwa minat menabung berpengaruh secara signifikan terhadap sisa hasil usaha dan jumlah anggota yang terdapat di koperasi.<sup>90</sup> Tetapi pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat menabung tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan jumlah anggota yang ada di Koperasi Syariah Barokah Curup.

### 3. Pengaruh kepercayaan anggota terhadap penurunan anggota di Koperasi Syariah Barokah Curup

Kepercayaan menurut Robbins dan Judge suatu harapan positif bahwa orang lain tidak akan bertindak oportunistik. Istilah oportunistik merujuk pada resiko di dalam hubungan berbasis dalam kepercayaan.<sup>91</sup> Kepercayaan merupakan nilai yang paling dihargai dalam hubungan antar manusia dan mungkin merupakan konsep yang kurang dimengerti ditempat kerja atau rasa percaya yang dimiliki orang terhadap orang lain.<sup>92</sup>

Kepercayaan tidak dapat diminta atau dipaksakan karena kepercayaan haruslah di hasilkan dengan menunjukkan sikap jujur, kompeten, dan memiliki kepedulian terhadap orang lain. Kepercayaan ini biasanya tidaklah di dapat dalam waktu singkat, jika sudah memiliki kepercayaan dari anggota

---

<sup>89</sup> Nur Laili Maghfiroh "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung: studi kasus pada nasabah BMT An Nur Rewwin Sidoarjo - Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya," h.6.

<sup>90</sup> Wijayanti Nuri dan Piliyanti Indah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Syariah di Kabupaten Karanganyar" (skripsi, IAIN Surakarta, 2017), h.12.

<sup>91</sup> Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, "Perilaku organisasi (Organizational behavior)," Jakarta: Salemba Empat, 2008, 98.

<sup>92</sup> wibowo, *Manajemen Perubahan*, ( jakarta, Rajawali Pers, 2016), h. 376.

ke koperasi maupun sebaliknya maka urusan kedua belah pihak akan jauh lebih mudah.

Menurut Morgan dan Munt dikutip oleh Sopiah menjelaskan bahwa kepercayaan timbul karena adanya suatu rasa percaya kepada organisasi yang memang mempunyai kualitas yang dapat mengikat dirinya, seperti tindakannya yang konsisten, kompeten, jujur, adil, bertanggung jawab, suka membantu dan rendah hati (*benevolent*). Kepercayaan merupakan komponen penting yang membantu mengembangkan suatu lingkungan kerja yang kondusif.<sup>93</sup>

Dilihat dari hasil uji regresi parsial pengaruh antara variabel Kepercayaan Anggota (X3) terhadap variabel Penurunan Jumlah Simpanan (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,031 dan t tabel sebesar 2,07387 dengan signifikansi sebesar 0,314. Berarti H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Dikarenakan t hitung < t tabel (1,031 < 2,07387), dan tidak signifikan karena nilai signifikansi 0,314 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan anggota secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan jumlah anggota.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian burhanudin yusuf yang berpendapat bahwa kepercayaan anggota tidak terlalu berpengaruh di bandingkan faktor lainnya dikarenakan minat lebih berpengaruh terhadap penurunan jumlah anggota.<sup>94</sup> Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Muhammad Fahmi yang berpendapat bahwa faktor kepercayaan lah

---

<sup>93</sup>wibowo, *Managemen perubahan*,( jakarta: rajawali pers, 2016) h. 376.

<sup>94</sup> Burhanuddin Yusuf, "Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah," *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 6, no. 1 (17 April 2016), h.101.

yang paling signifikan terhadap penurunan jumlah anggota di suatu lembaga keuangan.<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup> Muhammad Fahmi Fauzil Azhim, “Analisis Pelayanan Pembiayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Koperasi Syariah Harapan Surabaya” (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), h.VI.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan:

4. Hasil uji regresi parsial pengaruh antara variabel Partisipasi Anggota (X1) terhadap variabel Penurunan Jumlah Simpanan (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,580 dan t tabel sebesar 2,07387 dengan signifikansi sebesar 0,017. Berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dikarenakan t hitung > t tabel (2,580 > 2,07387), dan signifikan karena nilai signifikansi 0,017 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan jumlah simpanan.
5. Hasil uji regresi parsial pengaruh antara variabel Minat Menabung (X2) terhadap variabel Penurunan Jumlah Simpanan (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,239 dan t tabel sebesar 2,07387 dengan signifikansi sebesar 0,813. Berarti H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Dikarenakan t hitung < t tabel (0,239 < 2,07387), dan tidak signifikan karena nilai signifikansi 0,813 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat menabung secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan jumlah simpanan.
6. Hasil uji regresi parsial pengaruh antara variabel Kepercayaan Anggota (X3) terhadap variabel Penurunan Jumlah Simpanan (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,031 dan t tabel sebesar 2,07387 dengan signifikansi sebesar 0,314. Berarti H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Dikarenakan t hitung < t tabel

(1,031 < 2,07387), dan tidak signifikan karena nilai signifikansi  $0,314 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan anggota secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan jumlah simpanan.

## **B. Saran**

### 1. Anggota Koperasi Syariah Barokah

Bagi anggota Koperasi Syariah Barokah penulis memberikan saran, sebelum membuka tabungan di koperasi haruslah memperbaiki niat awal jangan hanya untuk melakukan pinjaman, dan lebih berpartisipasi di dalam kegiatan koperasi agar dapat membantu mendukung perkembangan koperasi.

### 2. Pengurus Koperasi Syariah Barokah

Bagi pengurus Koperasi Syariah Barokah penulis memberikan saran agar memperbaiki manajemen di koperasi, menerapkan sistem musyawarah dan menerapkan system transparan dalam system pembagian SHU. Meningkatkan kualitas pelayanan dan menonjolkan kelebihan yang dimiliki oleh koperasi.

### 3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel-variabel yang belum ada pada penelitian dengan subyek masalah yang berbeda sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

